

Daftar Pustaka

- . Deconstructing the Therapeutic Community: A Practice Guide for Addiction Professionals. California: CreateSpace, 2012.
- . Manajemen Penelitian. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2007: Alimandan. Jakarta:Rajawali Pers, 1985.
- A.O.F, Dian. Walking Paper. Makassar: Balai Rehabilitasi BNN Baddoka, T.Th..
- Abdullah M. Ahmad. 2019. Model Implikasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan Dan Gelandangan Di Kabupaten Bulukumba. Makassar. Program Pascasarjana Unhas.
- Al-Barry, M. Dahlan Y. Dan L. Lya Sofyan Yacub. Kamus Induk Istilah Ilmiah: Seri Intelektual. Cet. I; Surabaya: Target Press, 2003.
- Ali, Zainuddin. Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam Di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Arifin Ansar. 2012. Nelayan Dalam Perangkap Kemiskinan (Studi Strukturasi Patren-Klien Dan Perangkap Kemiskinan Pada Komunitas Nelayan Di Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan). Makassar. Program Pasca Sarjana Unm.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Cet. Xiii; Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006.
- Badan Narkotika Nasional. 2010. Screening Brief Intervention And Referral To Treatment Skrining, Intervensi Singkat Dan Rujukan Terapi (Sbirt). Jakarta Timur.

- Badan Narkotika Nasional. 2017. Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika. Jakarta Timur.
- Badan Narkotika Nasional. 2018. Walking Paper Balai Rehabilitasi Bnn Baddoka, Makassar 2018. Makassar.
- Badan Narkotika Nasional. 2019. Petunjuk Teknis Indeks Keterpulihan Kawasan Rawan Narkoba. Jakarta Timur
- Bakhtiar, Muhammad Ilham Dan Suehartono Syam. "Terapi Holistik Terhadap Pecandu Narkotika". *Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 1 No. 3 (Februari 2018), H. 225-231.
<https://doi.org/10.26539/1385> (Diakses 15 Oktober 2018).
- Balai Rehabilitasi Bnn Baddoka Makassar. Walking Paper. Makassar: Balai Rehabilitasi Bnn Baddoka, 2016.
- Bass, B.M. *Stogdils Handbook Of Leadership, A Survey Of Theory And Research, Revised And Ekspanted Editon*: New York: Free Press, 1981
- Berns, Roberta M, 2007, *Child, Family, School, Community, Socialization and Support*, Wadsworth Cengage Learning, diakses 10 Januari 2016, dari BookFi Database.
- Bonior, Andrea, *What Does A Healthy Relationship Look Like?*, Dalam <https://www.psychologytoday.com> (28/12/2018)
- Brosch, T. & Sanda, D. *Handbook Of Value: Perspectives From Economics, Neuroscience, Philosophy, Psychology, And Sociology*. Uk: Oxford University Press.

- Burlian Paisol. 2016. Patologi Sosial. Jakarta. Pt. Bumi Aksara.
- Chaplin, J.P. Dictionary Of Psychology, Terj. Kartini Kartono, Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Coleman S. James. 2011. Dasar-Dasar Teori Sosial Foundations Of Social Theory). Bandung. Penerbit Nusa Media
- Creswell W. John. 2010. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Creswell W. John. 2017. Reseach Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiyah. Kesehatan Psikologi Islam. Jakarta: Cv. Hajimas Agung, 1988. De Leon, George. The Therapeutic Community: Theory, Model, And Method. New
- David Scott, Helena Gosling. Before Prison, Instead Of Prison, Better Than Prison: Therapeutic Communities As An Abolitionist Real Utopia.
- Denzin, Norman K & Lincoln, Yvonna S, 1994. The SageHandbook of Qualitative Research (terjemahan), Thousand Oaks, California, SAGE Publications.
- Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI. Materi Rehabilitasi: Pahami Bahaya Narkotika, Kenali Penyalurannya Dan Segera Rehabilitasi. Jakarta: BNN, 2015.
- Edwin H. Sutherland, Donald R. Cressey, David F. Luckenbill. 2018. Prinsip-Prinsip Dasar Kriminologi. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Elly M. Setiadi, Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi Pemahaman Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya. Jakarta. Prenada Media Group.

- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2001.
- Gassing, Abdul Qadir. "Fiqih Lingkungan: Telaan Kritis Tentang Penerapan Hukum"
- George De Leon. *Is The Therapeutic Community An Evidence-Based Treatment? What The Evidence Says*. The International Journal Of Therapeutic Community. National Development And Research Institutes, Usa. Date 31, 2, 2010.
- George De Leon. *Therapeutic Community Elements: Theory, Model, And Method*. Center For Therapeutic Community Research At Ndri, Inc. New York City
- George DeLeon. *Volume I: The Therapeutic Community Perspective*. The Therapeutic Community. Odyssey House.
- Giddens, Antony. 2010. *Teori Strukturasi: Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginting, Elva Yeni Boru Dan Dedi Andriansyah, "Pengaruh Pelaksanaan Metode Therapeutic Community Terhadap Pecandu Narkotika Di Sibolangit Centre," *Anthropos*, Vol. I No. 1 (24 Juli 2013), H. 10.
[Http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/525](http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/525) (Diakses 5 Mei 2019).
- Gudmunson, Clinton dan Danes, Sharon, 2011, *Family Financial Socialization: Theory and Critical Review*, *Journal of Family and Economic Issues*, No. 33, Pp: 644-667.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

- Hagan E. Frank. 2013. Pengantar Kriminologi Teori, Metode, dan Perilaku Kriminal. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan: Undang-Undang Narkotika Dan Psikotropika Edisi Terbaru. Bandung: Fokusmedia, 2013.
- Isna, Mansur. 2001. Diskursus Pendidikan Islam. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Jabir, Abdul. "Sistem Pembinaan Keagamaan Pada Proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba Di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Baddoka". Tesis. Makassar: Pps Universitas Muslim Indonesia, 2017.
- Javier Fern ´andez-Montalvo,1jos ´Ej.L´Opez-Go ´ni,2cristina Illescas,2natalia Landa,3and I ´naki Lorea2. Evaluation Of A Therapeutic Community Treatment Program: A Long-Term Follow-Up Study In Spain. 2008 Informa Healthcare Usa, Inc.
- Kartawisastra. 1980. Strategi Klarifikasi Nilai. Jakarta: P3g Depdikbud.
- Kelly, J.B dan Emery, R.E, 2003, Children’s Adjustment Following Divorce: Risk and Resilience Perspectives, Family Relations, Vol.52, Pp:352-362.
- Linda Gowing1, Richard Cooke1, Andrew Biven2, And David Watts. Australasian Therapeutic Communities Association (Atca). Towards Better Practice In Therapeutic Communities. Australasian Therapeutic Communities Association, 2002.
- Lindsley and Beach, 2004, Socialization and Social Interaction Throughout Life Course, Essentials of Sociology, Pp:1-9.

- Ma'sum, Sumarno. Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat. Jakarta: Cv. Haji Masagung, 1987.
- Maarif. 2007. Revitalisasi Pendidikan Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Manual Book Program Badan Narkotika Nasional: Prosedur Teknis Pelaksanaan Program Rehabilitasi (BNN) Baddoka, Therepeutic Community, 2019
- Marbun, Rocky Dkk.. Kamus Hukum Lengkap: Mencakup Istilah Hukum & Perundang-Undangan Terbaru. Cet. I; Jakarta: Visi Media, 2012.
- Marianne T. Marcus, Joy Schmitz, Gerald Moeller, Patricia Liehr, Stanley G. Cron, Paul Swank, Susan Bankston, Deidra D. Carroll, L. Kian Granmayeh. Mindfulness-Based Stress Reduction In Therapeutic Community Treatment: A Stage 1 Trial. The American Journal Of Drug And Alcohol Abuse, 35:103-108, 2009. Informa Healthcare Usa, Inc.
- Mead, George H, Socialization and Social Interaction Throughout the Life Course dalam Essentials of Sociology, Lindsley Linda L and Beach Stephen, Prentice Hall.
- Morissan. 2015. Metode Penetian Survei. Jakarta. Jakarta. Prenadamedia.
- Muh. Iqbal Latief, Agustinus Solli. 2019. Social Challenges Of Teen In Recovery From Drugs Addictions: A Case Study Of Makassar, Indonesia. Enfermiria Clinica.
- Muhammad, Abdulkadir. Hukum Dan Penelitian Hukum. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 2004.
- Narwoko Dwi J. & Bagong Suyanto, (editor), Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Jakarta: Kencana, 2010.

National Institute On Drug Abuse (Nida). 2008. Principles Of Drug Addiction Treatment: A Research-Based Guide (Third Edition), U.S.

National Institute On Drug Abuse. Therapeutic Community: Advances In Research And Application. 1994. U.S. Department Of Health And Human Services.

Oruh Shermina. 2017. Heropnam Gangguan Jiwa (Studi Sosiologi Kesehatan Terhadap Klien Yang Kambuh Pada Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Di Kota Makassar. Makassar. Program Studi Pascasarjana Unm.

Parsons, Talcott, The Structure Of Social Action, New York: Mcgraw-Hill, 1937.

Peraturan Bersama Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Menteri Kesehatan Republik Indonesia Menteri Sosial Republik Indonesia Jaksa Agung Republik Indonesia Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Nomor: 01/Pb/Ma/lII/2014 Nomor: 03 Tahun 2014 Nomor : 11/Tahun 2014 Nomor : 03 Tahun 2014 Nomor : Per-005/A/Ja/03/2014 Nomor : 1 Tahun 2014 Nomor : Perber/01/lII/2014/Bnn Tentang Penanganan Pecandu Narkotika Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika Ke Dalam Lembaga Rehabilitasi

Perfas, B. Fernando. Therapeutic Community: A Practice Guide. Indiana: iUniverse, 2003.

Perfas, Fernando B., The Major Structural & Practice Principle Of Therapeutic Community, New York, Usa: Addiction Training Consultant, Tth

- Poloma, Margaret. Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Rajawali Pers, 1979.
- Pontianak: STAIN Pontianak, 2000.
- Priyono, Herry, Profil Balai Rehabilitasi Bnn Baddoka Makassar, 2018 (Ebook Gratis, 2018)
- Prof. Dr. Wouter Vanderplasschen . Therapeutic Communities For Addictions In Europe: Development, Current Practices And Available Evidence. Ghent University, Belgium Department Of Orthopedagogics . March 2014
- Purwadaminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Penelitian Data Dan Informasi BNN Ri. Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Di 34 Provinsi Tahun 2017.
- Rasyid, Harun. Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Ritzer, George & Goodman, Douglas J. 2004. Teori Sosiologi Modern, Edisi Keenam. Jakarta: Kencana.
- Ritzer, George. 2003. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ritzer, George. 2013. Sosiologi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ritzer, George. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Penyadur
- Ritzer, Goerge. 2011. Sociological Theory. America, New York: The McGraw-Hill Companies. Diakses 21 Agustus 2015, dari BookFi Database.

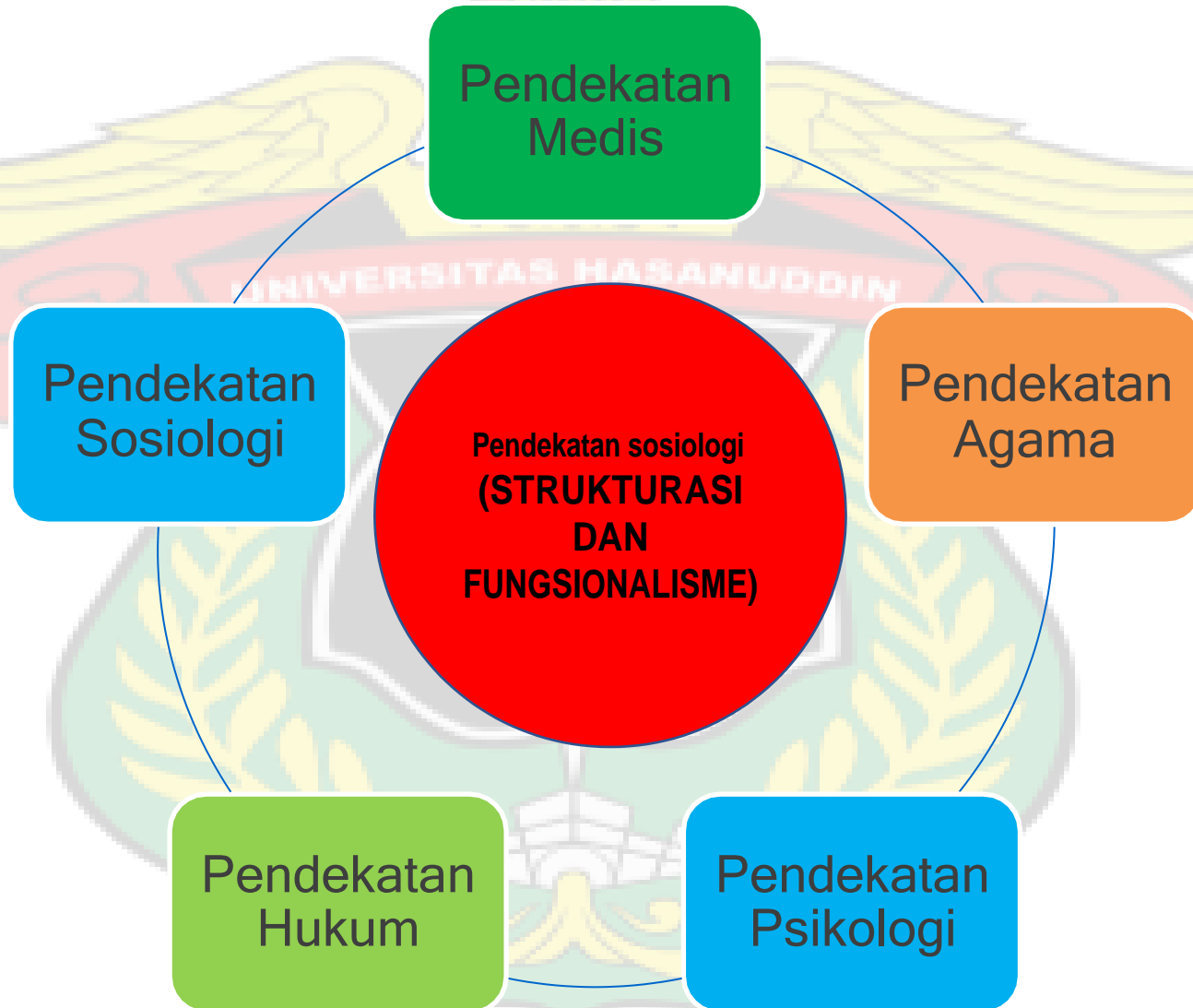
- Rummel, R.J. "Social Behavior and Interaction." dalam Understanding Conflict And War: Vol. 2: The Conflict Helix. Beverly Hills, CA: Sage Publications Database.
- Saldana, Justin, 2013, Power and Conformity in Today's School, Journal of Humanities and Social Science, Vol. 3, No 1, Pp:228-232.
- Sarah Paget, Josie Thorne, Arun Das . Service Standards For Therapeutic Communities, 9th Edition. June 2015. The Royal College Of Psychiatrists, London, Uk.
- Soekanto Soerjono. 2014. Sosiologi Suatu Pengantar. Depok. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sudaryono. 2018. Metodologi Penelitian. Depok. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujatno. Adi. Pencerahan Dibalik Penjara: Dari Sangkar Menuju Sanggar untuk Menjadi Manusia Mandiri, dengan kata pengantar oleh Muladi. Jakarta: Teraju, 2008.
- Sunarti, Kamanto. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000.
- Sunggono, Bambang. Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Supardin. Fikih Peradilan Agama di Indonesia: Rekonstruksi Materi Perkara Tertentu. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Suparno. 2002. Pendidikan Budi Pekerti Di Sekolah: Suatu Tinjauan Umum. Yogyakarta: Kanisius.

- Supraja, dkk. 2013. *Alienasi, Fenomenologi, dan Pembebasan Individu*. Yogyakarta: Lingkar Studi Mikrososiologi UGM.
- Supramono, Gatot. *Hukum Narkoba Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- Taklifi Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup”. Pidato Pengukuhan Guru Besar, Makassar: Iain Alauddin, 8 Februari 2005.
- The SageHandbook of Qualitative Research (terjemahan). 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- The Therapeutic Milieu, Dalam <https://www.carefulnursing.ie>, 5/6/2020)
- Therapeutic Community Curriculum Trainer’s Manual. U.S. Department Of Health And Human Services. 2006.
- Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyu. 2017. *Efisiensi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Berorientasi Nilai-Nilai Demokrasi Pada Puskesmas Wilayah Perkotaan Provinsi Sulawesi Tenggara*. Makassar. Program Pascasarjana Unhas.
- WHO (Western Pacific Region). *Integration of Harm Reduction Into Abstinence- Based Therapeutic Communities: A Case Study of We Help Ourselves*. Geneva: WHO, 2006.
- Windiarsih, Wiwik, *Rehabilitasi Anak Dan Remaja Di Balai Rehabilitasi Bnn Baddoka*, Dalam <https://rehabilitasi.bnn.go.id>(10/8/2018)
- Wren, Daniel A. And Arthur G. Bedeian, *The Evolution Of Management Thought*. New York: John Wiley & Sons, Inc, 2009. York: Springer Publishing Company, 2000.

Lampiran- lampiran

No	Nama Lampiran	Halaman
1	Gambar Novelty	418
2	Dalil-dalil	420
3	Daftar In-Depth Interview	421
4	Hasil In-Depth Interview	428
5	Daftar Kuesioner	454
6	Hasil Analisa Data Responden	464
7	Terminologi	487
8	Izin Penelitian	494
9	Dokumentasi	495
10	Daftar Riwayat Hidup	502

NOVELTY



NOVELTY

NILAI



- PULIH :
1. SEHAT
 2. PRODUKTIF
 3. DAPAT MENJALANKAN FUNGSI SOSIAL

NORMA

rehabilitasi

transformatif

DALIL-DALIL

1. Pecandu narkoba adalah orang sakit kronis, orang sakit harus diobati, pecandu narkoba harus direhabilitasi (diobati).
2. Tidak ada satupun metode rehabilitasi yang cocok untuk semua orang (pecandu). Pecandu mempunyai permasalahannya sendiri-sendiri yang berbeda dengan pecandu lainnya. Dibutuhkan treatment yang bersifat individu (individual treatment)
3. Para staf Balai (unsur pimpinan dan unsur pelaksana) mempunyai fungsi sentral dalam pelaksanaan rehabilitasi bagi para klien. Pelembagaan nilai dan norma menggunakan Metode Therapeutic Community dengan tahapan Cara (Usage), Kebiasaan (*Folkways*), Tata Kelakuan (*Mores*), dan Adat (*Custom*).
4. Keberhasilan para Klien menjalani rehabilitasi ditentukan oleh adanya kemampuan beradaptasi dengan lingkungan Balai, mampu membangun tujuan yang ingin dicapai dalam menjalani rehabilitasi, mampu membangun interaksi dengan sistem yang ada, dan mampu mempetahankan pola sehingga terjadi keteraturan sistem. Singkatnya klien mampu mengimplementasi prasyarat fungsi Agil
5. Implementasi prasyarat fungsi agil bagi para klien berlangsung dalam bentuk kelompok, namun bertujuan untuk perubahan individu yang mengajarkan kebersamaan dan kerjasama;
6. Balai rehabilitasi adalah suatu struktur sosial, terdapat signifikasi, dominasi dan legitimasi dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara rehabilitasi.
7. Bagi klien tidak ada kata "sembuh" tapi pulih. Indikator pulih yaitu sudah sehat secara jasmani, sudah produktif dan sudah mampu menjalankan fungsi sosialnya. Pemulihan pecandu berlangsung seumur hidup. Gampang kambu (relaps) jika ada triger/pemicunya.

DRAFT IN-DEPTH INTERVIEW PARA PIMPINAN BALAI

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat/tgl Lahir (Umur) :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan Tentang Balai Rehabilitasi BNN Baddoka

1. Kapan Balai rehabilitasi berdiri dan siapa yang meresmikan?
2. Dasar hukum berdirinya dan operasionalnya Balai serta susunan struktur organisasinya bagaimana ?
3. Dimana alamat Balai Rehabilitasi BNN Baddoka?
4. Apa Visi dan Misi Balai Rehabilitasi BNN Baddoka?
5. Berapa jumlah pegawai dan dari disiplin ilmu mana saja yang bekerja di Balai ?
6. Apa saja sarana pendukung operasional Baddoka?
7. Berapa jumlah output residen pertahun dan dari mana saja mereka berasal ?
8. Bagaimana prosedural untuk bisa masuk di Balai?
9. Bagaimana bentuk program dan bagaimana mengimplementasikan program tersebut kepada residen?
10. Bagaimana mengetahui keberhasilan program ?
11. Apakah ada informasi penting menurut bapak/ibu yang perlu diberikan diberikan kepada kami ?

DRAFT IN-DEPTH INTERVIEW STAF BAGIAN PENERIMAAN

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat/tgl Lahir (Umur) :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan Interview Bagian Penerimaan Calon Residen

1. Bagaimana tindakan pertama kepada residen yang baru masuk?
2. Bagaimana standar penanganan medis residen sesuai dengan tugas bapak/ibu?
3. Bagaimana prosedur pemeriksaan calon residen?
4. Bagaimana metode yang di pakai untuk menentukan calon residen layak untuk dilakukan rawat inap?
5. Apakah informasi lainnya yang penting yang bisa kami dapatkan di bagian penerimaan awal residen?

DRAFT IN-DEPTH INTERVIEW PARA TENAGA MEDIS

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat/tgl Lahir (Umur) :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan Interview Bagian Stabilisasi Residen

1. Berapa orang staf di bagian stabilisasi ?
2. Apa sarana pendukung di bagian stabilisasi dan apakah masih ada yang kurang yang menurut bapak/ibu sangat dibutuhkan?
3. Bagaimana sistem organisasi di bagian stabilisasi baik staf maupun residen?
4. Bagaimana prosedur penerimaan residen baru di bagian Stabilisasi?
5. Bagaimana hak dan kewajiban residen di bagian stabilisasi
6. Apakah ada perlakuan-perlakuan khusus bagi residen yang membutuhkan?
7. Bagaimana melakukan pengenalan/adaptasi lingkungan kepada residen di bagian stabilisasi?
8. Bagaimana residen melakukan adaptasi diri saat pemutusan/pemberhentian/stop pakai narkoba di bagian stabilisasi ?
9. Bagaimana bentuk program program di bagian stabilisasi dan bagaimana menerapkan kepada residen?

10. Bagaimana bentuk bentuk kongkrit kegiatan yang diberikan oleh petugas/pegawai stabilisasi kepada residen?
11. Bagaimana melakukan evaluasi keberhasilan program yang diberikan kepada residen?
12. Apakah masih ada informasi informasi yang perlu kami dapatkan di bagian stabilisasi?

DRAFT IN-DEPTH INTERVIEW PARA KONSELOR

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat/tgl Lahir (Umur) :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan kepada Para Konselor Balai Rehabilitasi BNN Baddoka

1. Apa itu konselor, dan apa tugas pokok seorang konselor?;
2. Bagaimana sistem organisasi di bagian/seksi sosial baik staf maupun residen?;
3. Bagaimana prosedur kerja pada seksi sosial?;
4. Bagaimana pembagian kerja para konselor?;
5. Metode rehabilitasi apa yang dipakai di Balai?;
6. Nilai-nilai pokok apa yang terkandung dalam metode yang dipakai dalam rehabilitasi?;
7. Norma-norma apa yang terkandung dalam metode rehabilitasi?;
8. Bagaimana residen melakukan adaptasi pada rehabilitasi sosial ?;
9. Bagaimana membangun tujuan pokok residen menjalani rehabilitasi?;
10. Bagaimana membangun Integrasi antara petugas balai dengan residen?;
11. Bagaimana membangun kemampuan residen untuk bertahan/mempertahankan kehidupannya ketika mereka kembali ke masyarakat?;

12. Berapa fase yang harus ditempu para residen?;
13. Apa isu isu dominan dalam diri pecandu yang perlu di perbaiki/dipangkas?;
14. Bagaimana menanamkan dan melembagakan nilai dan norma bagi residen?;
15. Bagaimana bentuk program program pada rehabilitasi sosial dan bagaimana menerapkan kepada residen?
16. Bagaimana menilai/mengukur tingkat keberhasilan pelebagaan nilai dan norma pada tahap rehabilitasi sosial?;
17. Bagaimana hak dan kewajiban residen pada rehabilitasi sosial ?;
18. Apakah ada perlakuan-perlakuan khusus bagi residen dengan kebutuhan khusus?;
19. Bagaimana bentuk contoh-contoh kongkrit pelebagaan nilai dan norma?
20. Bagaimana melakukan evaluasi keberhasilan program yang diberikan kepada residen?
21. Apakah masih ada informasi informasi yang perlu kami dapatkan di bagian stabilisasi?

DRAFT IN-DEPTH INTERVIEW PARA KLIEN

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat/tgl Lahir (Umur) :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan terhadap Para Residen Rehabilitasi BNN Baddoka

1. Bagaimana keadaan kamu selama di Balai?;
2. Bagaimana persaan kamu selama di Balai?;
3. Apakah ada perubahan kamu selama ada di Balai?;
4. Kalau ada, perubahan apa yang paling besar kamu rasakan selama berada di Balai?;
5. Apa manfaat besar selama kamu menjalani rehabilitasi di Balai?;
6. Ilmu apa saja yang kamu pelajari selama di Balai ?;
7. Bagaimana cara kamu beradaptasi dengan lingkungan di Balai termasuk teman-teman dan juga kepada petugas Balai Baddoka/;
8. Bagaimana tujuan kamu kedepan dalam menjalani hidup kamu di Masyarakat?;
9. Bagaimana berintegrasi dengan lingkungan dan sesama residen selama di Balai
10. Bagaimana kemampuan kamu dapat mempertahankan pemulihan kamu setelah kembali dari Balai, apakah ada cara cara yang kamu telah pelajari di Balai?;

11. Apakah masih ada hal hal yang ingin ada sampaikan selama berada belajar di Balai?.

HASIL IN-DEPTH WAWANCARA

A. Para Pimpinan Balai

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	MAKNA
1.	Kapan Balai rehabilitasi berdiri dan siapa yang meresmikan?	IF	26 Juni 2012 dan diresmikan oleh Prof. Dr. Boediono Selaku Wakil Pklien RI. Staf yang dibawah seksi medis ada 50. 14 orang PNS 36 Non Pns	Visi dan misi Balai Rehabilitasi
2.	Dasar hukum berdirinya dan operasionalnya Balai serta susunan struktur organisasinya bagaimana ?	IF	Berdasarkan peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2012	
3.	Dimana alamat Balai Rehabilitasi BNN Baddoka?	IF	Jl. Batara Bira VI No. 35 Baddoka Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.	
4.	Apa Visi dan Misi Balai Rehabilitasi BNN Baddoka?	IF	Visi: menjadi pusat layanan terbaik dalam bidang rehabilitasi penyalahgunaan narkoba. Misi: 1. Memberikan layanan rehabilitasi secara terpadu dan professional 2. Mendidik dan mengembangkan SDM dalam bidang pelayanan rehabilitasi 3. Melakukan perasional research dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan rehabilitas	
5.	Berapa jumlah pegawai dan dari disiplin ilmu mana saja yang bekerja di Balai?	IF	Jumlah pegawai 169 pegawai, psikologi, Kesehatan masyarakat, perawat, dokter	
6.	Apa saja sarana pendukung operasional Baddoka?	IF	Laboran, radiologi, fisioterapi, poli spesialis, (spesialis kejiwaan, spesialis penyakit dalam, spesialis saraf, dan spesialis radiologi).	
7.	Berapa jumlah output klien pertahun dan dari mana saja mereka berasal ?	IF	300 orang klien	
8.	Bagaimana prosedural untuk bisa masuk di Balai?	IF	- Ada 2 jenis penerimaan volunteer dan komposeri - Volunteer itu cukup membawa KTP, KK, dan ada penanggungjawabnya	Melewati prosedur administrasi serta beberapa tahapan

			<ul style="list-style-type: none"> - Komposeri ada 2 yaitu TAT dan putusan , di mana berkasnya ada KTP, KK, penyidik dan pengantar - Prosedur setelah melewati bagian informasi penerimaan dan kelengkapan berkas, kemudian dilakukan screening, untuk melihat ada atau tidak penyalahgunaan zat pada klien tersebut, di mana kita menggunakan ASIS, UTIQ, untuk melihat jenis zat yang digunakan. Kemudian dilakukan assessment untuk melihat tingkat keparahannya, untuk melihat seberapa lama klien menggunakan zat tersebut, jadi itu digunakan sebagai salah satu rencana terapi kedepan apa yang akan kami lakukan ketika klien masuk dalam tahap fase. - Untuk screening menggunakan ASIS untuk assesmen menggunakan form ASI 	pemeriksaan untuk menentukan program yang akan dilakukan oleh pecandu
9.	Bagaimana bentuk program dan bagaimana mengimplementasikan program tersebut kepada klien?	IF	<ul style="list-style-type: none"> - Dimana kita melakukan treatment individual dimana pendekatan-pendekatan perorangnya yang digunakan. Semua orang tidak sama perlakuannya. Sesuai dengan kebutuhan klien tersebut. - Dimana kita lihat dimana dominannya di mana kebutuhan klien tersebut. Untuk kita masuki lebih jauh, untuk memberikan treatmentnya 	Penerapan IT di dalam TC
10.	Bagaimana mengetahui keberhasilan program?	IF	<p>Untuk melihat kondisi evaluasi dari klien selama di fase medis maka akan dilakukan assessment ulang, di mana dilakukan oleh 6 profesi, diantaranya dokter, perawat, psikiater, psikologi, indation (konselor assesment), bimbingan mental. Dimana ada 6 assesment yang dilakukan untuk menilai kondisi klien tersebut selama di fase medis, dan untuk mengevaluasi pengembangan selama melakukan rehabilitas medis, dan untuk menentukan nanti apakah dari hasil asesmend ini akan diadakan hasil konferensi untuk menentukan apakah nanti klien ada di jangka pendek, atau program apa yang mereka dapatkan. Dari hasil assesment nanti ini yang menjadi acuan rehab sosial untuk menempatkan klien-klien. Dimana 6 disiplin ilmu ini yang akan menilai mereka ke tahap selanjutnya.</p>	Penerapan program-program terhadap klien
11.	Apakah ada informasi penting menurut	IF	Meskipun dalam rehab ada namanya rehab medis ataupun	Rehab medis dan

	bapak/ibu yang perlu diberikan diberikan kepada kami?		rehab sosial sebenarnya mereka jadi satu kesatuan. Rehabilitasi bukan hanya untuk medisnya saja tetapi juga menjadi satu kesatuan, tidak ada yang putus kedua sistem ini. Dan akan terfollowup sampai klien itu selesai, meskipun sudah di program tim medis tetap menangani kesehatannya sampai selesai program itu sendiri, maka dahulu yang namanya rekam medis sekarang menjadi rekam rehabilitasi. Dimana rekam medis dan rekam sosial dijadikan satu bundhel agar kita tau bahwa kondisi medis seperti ini dan kondisi sosial seperti ini. Di mana satu kesatuan menjadi berkesinambungan dan bisa difollowup kondisi klien itu secara keseluruhan	sosial adalah kesatuan yang satu bukan terpisah
--	---	--	--	---

B. Hasil In-Depth Interview Tenaga Medis

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	MAKNA
1.	Berapa orang staf di bagian stabilisasi?	NK	Staf yang dibawahhi seksi medis ada 50. 14 orang PNS 36 non PNS	
2.	Apa sarana pendukung di bagian stabilisasi dan apakah masih ada yang kurang yang menurut bapak/ibu sangat dibutuhkan?	NK	Laboratorium, radiologi, fisioterapi, poli spesialis, (spesialis kejiwaan, spesialis penyakit dalam, spesialis saraf ,dan spesialis radiologi).	Memiliki fasilitas pendukung rehabilitasi
3.	Bagaimana sistem organisasi di bagian stabilisasi baik staf maupun klien?	NK	<ul style="list-style-type: none"> - Ada kepala seksi rehabilitasi - Layanan (layanan medis = layanan langsung dari dokter umum, dokter spesialis) - Penunjang = laboratorium, apotek, radiologi, fisioterapi, 	
4.	Bagaimana prosedur penerimaan klien baru di bagian Stabilisasi?	NK	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 2 jenis penerimaan volunteer dan komposeri - Volunteer itu cukup membawa KTP, KK, dan ada 	Ada jenis penerimaan klien yaitu kemauan pribadi (keluarga) dan putusan

			<p>penanggungjawabnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komposeri ada 2 yaitu TAT dan putusan , di mana berkasnya ada KTP, KK, penyidik dan pengantar - Prosedur setelah melewati bagian informasi penerimaan dan kelengkapan berkas, kemudian dilakukan screening, untuk melihat ada atau tidak penyalahgunaan zat pada klien tersebut, di mana kita menggunakan ASIS, UTIQ, untuk melihat jenis zat yang digunakan. Kemudian dilakukan assesment untuk melihat tingkat keparahannya, untuk melihat seberapa lama klien menggunakan zat tersebut, jadi itu digunakan sebagai salah satu rencana terapi ke depan apa yang akan kami lakukan ketika klien masuk dalam tahap falisity. - Untuk sreening menggunakan ASIS untuk assesment menggunakan from ASI 	
5.	Bagaimana hak dan kewajiban klien di bagian stabilisasi?	NK	<p>Mendapatkan layanan</p> <p>Mendapatkan kebutuhan sehari-hari secara gratis</p> <p>Layanan Kesehatan</p> <p>Dan adapun fasilitas-fasilitas lainnya yang ada dibalai</p> <p>Dan kewajiban mereka harus mengikuti aturan-aturan yang harus diikuti dalam setiap fasilitas yang sudah disediakan. Di mana ada aturan-aturan (norma-norma).</p>	Memaksimalkan proses rehabilitasi demi kepulihan klien
6.	Apakah ada perlakuan-perlakuan khusus bagi klien yang membutuhkan?	NK	Adanya perlakuan khusus sesuai dengan kebutuhan klien, di mana kita melihat masing-masing klien. Di mana jika ada klien yang memberontak dan tidak terima berada di Balai maka akan dipisahkan terlebih dahulu dari temannya, ditempatkan di suatu tempat, maka disitu akan dilakukan konsultasi ke dokter psikiater, psikologi, pembina mental, di mana mereka	Setiap klien memiliki masalah masing-masing penanganannya sesuai dengan kebutuhan klien

			yang baru masuk akan diberi motivasi ke klien tersebut, sehingga mereka mau menerima kondisi, dan mereka bisa dikembalikan ke facility bersama teman-temannya. Di mana upaya-upaya ini dilakukan untuk membuat mereka (klien) mampu beradaptasi. Penanganan dilakukan sesuai dengan tingkat kebutuhan klien itu sendiri. Tetap ada penanganan khusus, karena setiap klien memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.	
7.	Bagaimana melakukan pengenalan/ adaptasi lingkungan kepada klien di bagian stabilisasi?	NK	Diutamakan untuk melihat kondisi kesehatannya, sebelum klien melanjutkan ke program selanjutnya. Di mana kondisi mereka harus benar-benar terpantau mulai dari medical check up, kondisi kejiwaan, itu semua harus ditangani dari awal di mana diupayakan dalam satu fase itu ada di fase detoxifikasi itu sudah terfollowup. Ada nilai medis yang mencakup.	Rehab medis
8.	Bagaimana klien melakukan adaptasi diri saat pemutusan/ pemberhentian/stop pakai narkoba di bagian stabilisasi?	NK	Untuk beradaptasi mereka di setiap fase, di detoxifikasi kita belum terlalu memberikan pendidikan lainnya, karena mereka harus diberi kesadaran dahulu menerima kondisi berada di rehabilitasi. Di mana di tahap detox ini mereka harus beradaptasi dengan kebiasaan yang ada di balai rehab yang ada di sini. Norma-norma dan juga nilai-nilai yang sudah ditanamkan di Balai Rehab, di fase detox semua masih ada keganjilannya, seperti resah atau sebagainya, kita pihak medis membiarkannya saja, menangani sesuai dengan keluhannya terlebih dahulu, di mana kita menfollowup kondisi kesehatan secara mental dan fisik saja terlebih dahulu.	Proses detox sebelum pengenalan program
9.	Bagaimana bentuk program program di bagian stabilisasi dan bagaimana menerapkan kepada klien?	NK	Di mana proses selanjutnya yaitu proses stabilisasi di mana diproses ini sudah mulai ada pengenalan terhadap nilai dan norma, dan di sini sudah ada pengenalan program. Betul-betul mereka mempunyai daily activity jadi sudah mulai terjadwal dari mereka bangun tidur sampai mereka akan tidur sudah terjadwal semua, di fase stabilisasi, sudah ada	Proses pengenalan program

			pengenalan program dan pengenalan nilai-nilai juga norma. Mulai dari norma agama, norma sosial, di mana di fase ini sudah mulai diterapkan adanya pembelajaran. Untuk melanjutkan ke program selanjutnya,	
10.	Bagaimana bentuk-bentuk kongkrit kegiatan yang diberikan oleh petugas/pegawai stabilisasi kepada klien?	NK	Dimana daily activity mereka sudah terstruktur dan terjadwal sesuai dengan program Balai tersebut.	Adanya jadwal kegiatan dari bangun tidur hingga tertidur kembali
11.	Bagaimana melakukan evaluasi keberhasilan program yang diberikan kepada klien?	NK	Untuk melihat kondisi evaluasi dari klien selama difase medis maka akan dilakukan assessment ulang, di mana dilakukan oleh 6 profesi, di antaranya dokter, perawat, psikiater, psikologi, indation (konselor assessment), bimbingan mental. Di mana ada 6 assessment yang dilakukan untuk menilai kondisi klien tersebut selama di fase medis, dan untuk mengevaluasi pengembangan selama melakukan rehabilitas medis, dan untuk menentukan nanti apakah dari hasil assessment ini akan diadakan hasil konferensi untuk menentukan apakah nanti klien ada di jangka pendek, atau program apa yang mereka dapatkan. Dari hasil assessment nanti ini yang menjadi acuan rehab sosial untuk menempatkan klien-klien. Di mana 6 disiplin ilmu ini yang akan menilai mereka ke tahap selanjutnya	Adanya evaluasi setiap kegiatan yang dilakukan

C. Draf In-Depth Interview Rehab Sosial

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	MAKNA
----	------------	----------	---------	-------

1.	Berapa orang staf di bagian rehabilitasi sosial?	NR	Ada 51 orang konselor ada 33, asisten konselor ada 7. Psikolog ada 5, Pembina mental ada 6. Di sosial itu ada pendampingnya yaitu, administrasi sosial, secara teknis melaporkan secara administrasi persuratan di sosial.	
2.	Apa sarana pendukung di bagian stabilisasi dan apakah masih ada yang kurang yang menurut bapak/ibu sangat dibutuhkan?	NR	Kemudian di sosial terbagi menjadi beberapa rumah, di mana di rumah itu ada deputi (penanggung jawab), di mana disetiap rumah ada penanggungjawabnya, seperti rumah progam 3 bulan, rumah program 6 dan 12 bulan. Di mana rumah program 6 dan 12 bulan itu mencakup group di mana program 6 dan 12 itu ditambah dengan program sosial lanjutan bernama rumah program re-entry. Jadi di setiap rumah ada penanggungjawab untuk male, kemudian untuk female, sesudah melewati masa detoxifikasi, dan stabilitasi medis, di mana mereka ada rumah program maturity untuk female, kemudian ada rumah program khusus untuk anak-anak diberi nama class of child. Di mana setiap masing-masing rumah ada penanggungjawabnya. Di mana deputi akan bertanggung jawab langsung terhadap setiap kegiatan yang berlangsung di rumah program tersebut	
3.	Bagaimana sistem organisasi di bagian stabilisasi baik staf maupun klien?	NR	Setiap rumah mempunyai penanggungjawab yang disebut deputi. Di mana dalam rumah tersebut ada berbagai program kegiatan, kegiatan pembinaan mental, ada koordinator, pembina mental, operasional di mana masing-masing ada koordinatornya. Psikologi ada jg koordinator, kegiatan terpicsation, kegiatan family dialog, dan beberapa kegiatan moving class, di mana masing-masing kegiatan ada koordinator untuk mengkoordinir kegiatan tersebut.	Adanya penanggung jawab setiap rumah atau program
4.	Bagaimana prosedur penerimaan klien baru di bagian stabilisasi?	NR	Jika sudah melewati masa detox.	Masa pemulihan kondisi fisik (Kesehatan) dari

				ketergantungan narkoba
5.	Bagaimana hak dan kewajiban klien di bagian stabilisasi?	NR	Mendapatkan pelayanan yang terbaik sebagai penunjang kebutuhan rehabilitasi selama berada di Balai Rehabilitasi, kewajiban klien yaitu menjalankan semua program yang ada di Balai Rehabilitasi sosial.	Adanya pelayanan semaksimal mungkin demi pulihnya klien
6.	Apakah ada perlakuan-perlakuan khusus bagi klien yang membutuhkan?	NR	Klien akan diberikan perlakuan khusus atau istimewa sesuai dengan apa yang klien butuhkan.	Perlakuan klien sesuai kebutuhan klien itu sendiri
7.	Bagaimana melakukan pengenalan/ adaptasi lingkungan kepada klien di bagian stabilisasi?	NR	Di mana ada 5 pokok dari metode VISI seperti, mengandung nilai pokok kekeluargaan, tekanan rekan kerja, fisioterapi, sesi spiritual, sesi kedaulatan atau roll mode.	Program sesuai visi dan misi balai
8.	Bagaimana klien melakukan adaptasi diri saat pemutusan/pemberhentian/stop pakai narkoba di bagian stabilisasi?	NR	Yaitu dengan norma atau nilai yang harus dipatuhi dalam rumah. Di mana setiap rumah ada namanya norma-norma yang memang harus dipenuhi oleh setiap klien. <ol style="list-style-type: none"> 1. Norma kejujuran, setiap klien harus memiliki kejujuran 2. Tanggung jawab, di mana setiap klien harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri. 3. Emosi, klien harus bisa mengontrol perubahan emosi yang terjadi pada klien itu sendiri. 	Adanya penanaman nilai dan norma dalam hidup klien
9.	Bagaimana bentuk program program di bagian stabilisasi dan bagaimana menerapkan kepada klien?	NR	Tanamkan nilai kejujuran, harus bisa memberikan roll mode, contoh tanggung jawab pada diri sendiri.	Melatih kejujuran dan tanggung jawab
10.	Bagaimana bentuk bentuk kongkrit kegiatan yang diberikan oleh petugas/pegawai stabilisasi kepada klien?	NR	Di sosial ada kendala yang muncul misal klien membutuhkan layanan kira-kira tidak bisa difasilitasi di balai rehabilitas, di mana itu sedikit kendala sistem sosial, di mana kendala membutuhkan layanan yang di mana tidak ada fasilitas di dalamnya, contoh terapi medis untuk pemeriksaan jantung, THT, paru-paru ,dll. Di mana membutuhkan fasilitas pendukung yang terbatas.	Adanya fasilitas yang memadai
	Bagaimana melakukan evaluasi keberhasilan program yang diberikan kepada klien?	NR	Melihat tingkat keberhasilan selama di rehabilitasi sosial. Di mana tingkat keberhasilan itu dilihat melalui lembar kepuasan dari klien kami. Jadi ada	Adanya evaluasi yang dilakukan setiap program

			lembar kepuasan yang di mana nanti akan diproses. Lembar kepuasan itu akan diberikan ke klien dan keluarga klien. Di mana di sini jg diukur tingkat keberhasilannya.	
--	--	--	--	--

D. Hasil Draft In-Depth Interview Para Konselor

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Makna
1	Apa itu konselor, dan apa tugas pokok seorang konselor?	JR(24)	Konselor adalah profesi yang membantu dan memfasilitasi seseorang dalam menyelesaikan masalah kecanduannya. Tugas pokok konselor tertuang dalam 12 fungsi konselor.	Konselor adalah orang yang berperan penting sebagai fasilitasi atau membantu proses pemulihan klien selama proses rehabilitasi
		ABJ(29)	Konselor adalah profesi yang bertujuan membantu seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan berbagai metode: memfasilitasi kebutuhan klien dan memberikan terapi sesuai dengan isu klien.	
		YS(33)	Konselor adalah seseorang yang memiliki keahlian di bidang konseling. Tugas pokok seorang konselor adalah membantu memfasilitasi klien untuk mengenali, mengarahkan dan mengembangkan dirinya sesuai apa yang diinginkan oleh kliennya. Terkhusus pada profesikon seloradiksi, dikenal 12 fungsi inti konselor: screening, penerimaan, orientasi, assessment, konseling, membuat rencana terapi, manajemen kasus, manajemen	

			intervensikrisis, edukasi, rujukan, konsultasi, pencatatan dan pelaporan.	
		WHY(37)	Konselor adalah orang yang bertugas melaksanakan kegiatan rehabilitasi kecanduan dan ketergantungan secara fisik dan mental terhadap zat narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya	
2	Bagaimana sistem organisasi di bagian/seksi sosial baik staf maupun klien?	JR(24)	Sistem organisasi bagian sosial yaitu by hierarki.	Adanya strukturasi sebagai pembentuk organisasi demi kelangsungan proses rehabilitasi
		ABJ(29)	Hierarki: kepala seksi, PM, Deputy, konselor	
		YS(33)	Terdapat beberapa kelompok fungsional yang terdapat di seksi sosial seperti konselor, Pembina mental, psikologi, dll. Semuanya saling berkoordinasi dengan dipimpin oleh kepala seksi	
		WHY(37)	Sosial dipimpin oleh kepala seksi dan membawahi bagian psikologi, bintal dan konselor / klinikal. Pada klinikal ada program manager yang membawahi konselor dan MOD.	
3	Bagaimana prosedur kerja pada seksi sosial?	JR(24)	Prosedur sesuai SOP yang sudah ditentukan.	Prosedur kerja disesuaikan dengan SOP dan Visi jg Misi Balai Rehabilitasi Baddoka
		ABJ(29)	Sesuai SOP	
		YS(33)	Setiap pelaksanaan pekerjaan dilakukan sesuai SOP dan instruksi kerja dengan mempertimbangkan kaji resiko yang telah disediakan oleh balai rehabilitasi BNN baddoka	
4.	Bagaimana pembagian kerja para konselor?	JR(24)	Pembagian kerja konselor: MOD, staf induction, dan konselor.	Pembagian kerja disesuaikan yang diberi nama MOD
		ABJ(29)	Mayor on Duty dan konselor	
		YS(33)	Konselor terbagi menjadi 2 yaitu: konselor individual yang menangani klien dan konselor komunitas yang menangani jalannya program.	

		WHY(37)	Konselor dibagi menjadi 2 bidang pekerjaan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • MOD atau program teknis • Konselor atau orang yang menjadi pendamping klien selama rehabilitasi 	
5	Metode rehabilitasi apa yang dipakai di Balai?	JR(24)	Metode yang digunakan adalah teraphy community	Menggunakan metode TC
		ABJ(29)	TC	
		YS(33)	Metode rehabilitasi yang berorientasi pada teraupetic community dengan memperhatikan kebutuhan individu masing-masing klien, sehingga didapatkan rencana rawatan yang tepat untuk permasalahan klien.	
		WHY(37)	Menggunakan metode TC modifikasi yang disesuaikan dengan budaya setempat	
6.	Nilai-nilai pokok apa yang terkandung dalam metode yang dipakai dalam rehabilitasi?	JR(24)	Nilai kekeluargaan, nilai keagamaan, nilai norma-norma sosial	Nilai dan norma yang sudah dilanggar oleh klien selama menggunakan narkoba, yaitu nilai agama, nilai sosial, nilai kesusilaan, dsb
		ABJ(29)	Role modeling, saling menghargai, empathy.	
		YS(33)	Nilai logika, etika dan estetika.	
7.	Norma-norma apa yang terkandung dalam metode rehabilitasi?	JR(24)	Norma agama, norma sosial.	

		ABJ(29)	Norma sosial, religi dan budaya.	
		YS(33)	Norma agama, kesusilaan, kesopanan, kebiasaan, dan hukum.	
8.	Bagaimana klien melakukan adaptasi pada rehabilitasi sosial?	JR(24)	Dengan mengikuti setiap aturan yang sudah ditetapkan.	Adanya peraturan yang mengikat klien serta pengenalan sanksi terhadap klien
		ABJ(29)	Klien dibantu oleh seorang big buddy yang membimbing klien dalam pengenalan program	
		YS(33)	Adaptasi dilakukan dengan buddy system adalah memberikan seorang pendamping pada klien yang baru bergabung untuk menjelaskan secara detail terkait peraturan, tata krama, cara klien menjalankan program.	
		WHY(37)	Klien masuk rehabilitasi dengan tahapan-tahapan yang memudahkan klien untuk adaptasi mulai dari detoksifikasi, EU, primary dan Re-entry.	
9.	Bagaimana membangun tujuan pokok klien menjalani rehabilitasi?	JR(24)	Dengan member pemahaman kepada klien tentang maksud dan tujuan program.	Memberikan arahan dan pemahaman kepada klien terhadap program di balai
		ABJ(29)	Tujuan utama agar klien bisa mengembalikan	

			fungsi sosial kembali produktif	
		YS(33)	Memberikan motivasi, edukasi, dan family dialog kepada klien.	
		WHY(37)	Dengan melakukan kesepakatan rencana terap/treatment plan ke setiap klien.	
10.	Bagaimana membangun integrasi antara petugas balai dengan klien?	JR(24)	Dengan membangun kepercayaan kepada klien serta saling memberi support dalam pemulihan.	Memulai program berkelompok atau TC
		ABJ(29)	Dengan membangun hubungan kekeluargaan sehingga klien merasa berada di lingkungan yang tepat dalam menjalani pemulihan	
		YS(33)	Seluruh aturan dalam teraupetic community diterapkan 2 arah, kepada staf dan kepada klien. Sehingga setia orang yang memasuki lingkungan rehabilitasi akan merasakan nilai yang sama. Hal ini dapat membantu proses interogasi dan keterbukaan baik kepada staf maupun klien.	
		WHY(37)	Program menetapkan konsep "family mileu concept" yaitu system kekeluargaan dalam balai.	
11.	Bagaimana membangun kemampuan klien untuk bertahan/mempertahankan kepuhannya ketika mereka kembali ke masyarakat?	JR(24)	Dengan memberi konseling dan edukasi dalam hal adiksi.	Dengan memberikan pemahaman terhadap klien
		ABJ(29)	Menyadarkan klien untuk Kembali bisa hidup normal.	

		YS(33)	Edukasi relapse prevention technique, mengikutkan klien pada program pasca rehabilitasi dan memberikan klien keahlian baru pada sesi vocational.	
		WHY(37)	Klien diberikan kemampuan vocational yang menyesuaikan dengan bakat minat klien.	
12.	Berapa fase yang harus ditempuh para klien?	JR(24)	Detox, entry unit, primary, re-entry.	Ada beberapa fase yang harus di lewati oleh klien dalam proses rehabilitasi
		ABJ(29)	Yang 3 bulan 2 fase, yang 6 bulan 3 fase.	
		YS(33)	Rehabilitasi medis (detoksifikasi dan stabilisasi), rehabilitasi sosial (primary, re-entry), serta pasca rehabilitasi(regular dan intensif).	
		WHY(37)	4 fase	
13.	Apa isu isu dominan dalam diri pecandu yang perlu di perbaiki/dipangkas?	JR(24)	Perilaku dan emosional.	Evaluasi setiap tahap program dan perubahan yang dimiliki oleh klien
		ABJ(29)	Manipulate, pamarah.	
		YS(33)	Setiap poin yang terdapat pada cardinal rules, mayor rules, house rules, dan fumble adalah isu yang berusaha dipangkas didalam program rehabilitasi.	
		WHY(37)	Isu agama, psikologi, dan sosial	
14.	Bagaimana menanamkan dan melembagakan nilai dan norma bagi klien?	JR(24)	Mengajarkan tentang hal-hal positif dan sejalan dengan norma-norma di masyarakat	Penerapan nilai dan norma pada diri klien
		ABJ(29)	Membantu klien menyadarkan fungsinya	

			sebagai manusia normal	
		YS(33)	Memahami isi dari konsep TC kepada tiap-tiap klien yaitu setiap orang bisa berubah, kelompok dapat mendukung untuk berubah, setiap individu harus bertanggung jawab, program terstruktur dapat menyediakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi perubahan serta adanya partisipasi aktif.	
		WHY(37)	Mempraktikkan nilai-nilai yang didapatkan secara langsung selama rehabilitasi.	
15.	Bagaimana bentuk program program pada rehabilitasi sosial dan bagaimana menerapkan kepada klien?	JR(24)	Sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> • 4 struktur: pembentukan tingkah laku, pengendalian emosi dan psikologi, membangun pemikiran dan rohani, vocational dan survival. • 5 pilar: konsep kekeluargaan, tekanan rekan sebaya, sesi terapi, sesi spiritual, role modeling. 	Program di sesuaikan dengan konsep IT dan TC
		ABJ(29)	Terapi individu dan kelompok	
		YS(33)	Program disusun sesuai dengan kebutuhan umum klien dengan menambahkan kebutuhan individual klien yang merupakan hasil assessment dari berbagai professional.	

		WHY(37)	Rehabilitasi sosial menekankan pada “mengembalikan fungsi sosial klien secara normal yang rusak akibat penyalahgunaan obat”.	
--	--	---------	--	--

E. Hasil Wawancara Para Klien

NO	DAFTAR PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	MAKNA
1.	Bagaimana keadaan dan perasaan anda?	AAL (29 Th)	Keadaan saya alhamdulillah baik, proses saya alhamdulillah baik pula.	Mengalami perkembangan
		CL(42)	Perasaan saya waktu masuk kurang baik banyak penyakit yang saya belum ketahui.	Ada penyakit penyerta dari akibat penggunaan narkoba
		HS(22Th)	Keadaan saya alhamdulillah sangat baik sekali dikarenakan saya sudah merasa lebih baik lagi di bandingkan sebelum memasuki Balai rehabilitasi ini dikarenakan saya telah banyak belajar hal kebaikan-kebaikan disini.	Terjadinya perubahan saat berada di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka
		ZA (33Th)	Keadaan saya membaik dari segi kesehatan dan fisik, begitupun dengan perasaan saya selalu baik,	Adanya perubahan dalam sikap yaitu mampu berbagi

			karena setiap hari bisa utarakan lewat share feeling	apa yang mereka rasakan
		FMN (24Th)	Keadaan saya alhamdulillah baik selama berada di Balai, dan perasaan juga alhamdulillah baik selama saya sudah mengenal alur-alur program yang ada di Balai Rehabilitasi ini, yang sebelumnya sedikit bosan karena susah komunikasi dengan keluarga.	Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan program di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka
2.	Bagaimana perubahan pada diri anda selama berada di Balai?	AAL (29 Th)	Perubahan pada diri saya selama berada di Balai sangatlah signifikan karena sangat jelas, perbedaan saat berada di luar sebelum menjalani program-program yang ada di sini.	Mengalami perkembangan
		CL(42)	Perubahan saya selama di Balai alhamdulillah sudah membaik karena mulai dari penyakit, memiliki perubahan dalam hal sifat dan agama.	Memiliki perubahan dalam kesehatan, sifat dan norma agama
		HS(22Th)	Perubahan pada diri saya selama berada di balai ini sangat berubah, dikarenakan saya sudah tidak malas lagi, rajin beribadah dan hidup lebih sehat dan rapi dan teratur.	Adanya pelembagaan nilai dan norma dalam diri klien secara bertahap
		ZA (33Th)	Perubahan terjadi pada diri saya sangat banyak dari perilaku dan kehidupan bersosialisasi kepada orang-orang yang baru yang bukan pecandu.	Adanya pelembagaan nilai dan norma dalam diri klien secara bertahap
		FMN (24Th)	Alhamdulillah perubahan diri saya selama berada disini saya dapat lebih memahami arti kesabaran	Adanya perubahan pada diri klien terutama dalam hal

			lagi dan dari segi agama saya bertambah karena tadinya saya sebelum disini sholat saya bolong-bolong dan setelah disini alhamdulillah saya sudah giat untuk beribadah dan puasa sunnah di hari senin dan kamis dan bukan hanya itu tetapi kebiasaan-kebiasaan buruk yang saya lakukan sebelum berada disini alhamdulillah sudah mulai terpangkas.	nilai-nilai dan norma yang sudah mereka tinggalkan sekarang klien mampu merubah menjadi lebih baik lagi
3.	Klau ada, perubahan apa yang paling besar kamu rasakan selama berada di balai?	AAL (29 Th)	Perubahan yang paling besar saya rasakan disini adalah dari sisi agama (spiritual) dan cara membuka diri kepada orang lain, serta lebih mengetahui lagi merupakan speer feeling (perasaan tidak enak) kita kepada orang lain disekitar kita.	Peningkatan pada norma agama dan norma sosial
CL(42)		Perubahan yang paling besar yang saya rasakan itu banyak seperti emosi saya, dan cara saya berbicara dengan orang lain juga diarahkan.	Adanya perubahan pada nilai sosial	
HS(22Th)		Perubahan pada diri yang paling besar yang saya rasakan adalah saya dapat menerima betul diri saya kalau saya sedang berbuat salah.	Mampu menyadari akan kesalahan dan mampu berinpropeksi diri	
ZA (33Th)		Besar perubahan yang rasa rasakan terutama dari segi religi.	Adanya perubahan pada nilai dan norma agama	
FMN (24Th)		Perubahan dari segi religi atau ke agamaan dan arti sebuah kehidupan yang sebenarnya.	Mampu memaknai arti hidup dan norma agama semakin	

				di perdalam
4.	Apakah nilai agama, nilai budaya, nilai seni, nilai kejujuran, nilai kesabaran dll yang kamu dapatkan di Balai?	AAL (29 Th)	Ada, karena semua ada dalam program primary House Of Syekh Yusuf (FAITH)	Penerimaan program
		CL(42)	Alhamdulillah nilai agama yang saya pelajari banyak sekali saya dapatkan dari Balai ini, seperti mengaji dahulu sebelum masuk balai saya tidak tahu mengaji, setelah berada di Balai saya sudah bisa mengaji nilai seni banyak hal yang saya belum tahu tetapi sesudah berada di balai saya banyak mendapatkan pengetahuan tentang seni.	Perubahan pada nilai agama semakin membaik dan semakin di dalam
		HS(22Th)	Nilai agama, nilai budaya, nilai seni, nilai kejujuran, nilai kesabaran hampir semua saya dapatkan disini, dan yang paling terutama nilai yang sangat saya dapatkan disini adalah nilai kesabaran, dikarenakan nilai kesabaran kita disini di uji habis-habisan, entahkah itu kesabaran dalam bentuk rindu dengan kedua orang tua, kesadaran mengontrol emosi.	Penanaman nilai dan norma dalam diri klien
		ZA (33Th)	Sangat banyak lewat terapi edukasi yang dibicarakan.	Adanya program yang mendukung
		FMN (24Th)	Ada yaitu: nilai agama, nilai kejujuran, nilai kesabaran.	Penanaman nilai dan norma dalam lembaga
5.	Sebelum masuk di Balai apakah nilai-nilai itu anda hormati dan jelaskan?	AAL (29 Th)	Saya sangat tidak menghormati nilai dan norma.	Tidak sopan dan tidak menghargai nilai dan norma

		CL(42)	Saya tidak pernah menghormati dan jalankan nilai-nilai dan norma.	Tidak memiliki sopan santun dan nilai sosial
		HS(22Th)	Ada sedikit yang saya jalankan nilai-nilai yang berada di nomor 4 yang saya jalankan.	Kurangnya penanaman nilai dalam diri klien
		ZA (33Th)	Tidak pernah, saya menghargai dan menghormati nilai-nilai seperti ini selalu hanya fokus di narkoba.	Kurangnya penanaman nilai dalam diri klien
		FMN (24Th)	Sebelum masuk saya tidak hormati dan tidak rutin sholat.	Kurangnya penanaman nilai dalam diri klien
6.	Bagaimana peran nilai-nilai itu terhadap penerimaan diri anda?	AAL (29 Th)	Ya, jujur saja saya katakan awalnya sulit menerima karena seakan-akan HAM kita tidak ada lagi, namun secara perlahan lebih dapat menerima semua karena lama kelamaan semua program, alur dan proses-proses yang saya jalani disini semua juga demi Recoverly saya juga ke depannya setelah proses di sini.	Adanya penerimaan diri setelah pengenalan program dan proses yang panjang sadar akan kondisi diri sendiri
		CL(42)	Mungkin saya harus belajar menerima diri.	Mulai belajar menerima dan ingin menjadi lebih baik kembali
		HS(22Th)	Peran nilai-nilai tersebut cukup membantu saya untuk saya menerima diri saya dari nilai-nilai tersebut, saya sekarang menjadi punya kesabaran yang sangat lapang dada dan saya juga terbiasa dengan beribadah walaupun tanpa disuruh.	Mulai mengalami perubahan terhadap emosional
		ZA (33Th)	Sangat berpengaruh bisa membuat saya menjadi	Mengalami perubahan

			pribadi yang lebih baik lagi.	
		FMN (24Th)	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai agama itu dapat saya terima setelah sering dengar ceramah dari kegiatan religi sesian yang ada di balai ini. - Nilai kejujuran itu dapat saya terima setelah saya jalan ke primary House of Syekh Yusuf karena di House of Syekh Yusuf itu filosofi tertinggi yaitu kejujuran dan kami diajarkan untuk jujur. - Kesabaran itu dapat saya terima setelah pola pikir yang saya rubah setelah mengikuti program yang ada di balai ini. 	Mulai merasakan perubahan dan mulai menerapkan nilai
7.	Apakah norma hukum, budaya, sosial, dll yang ada dalam masyarakat anda patuhi sebelum masuk di Balai? Setelah anda berada di Balai bagaimana?	AAL (29 Th)	Tidak semuanya, tetapi setelah berada di balai ini bukannya saya bilang sudah mematuhi semua norma maupun peraturan disini tetapi di sini juga saya masih belajar akan kehidupan norma-norma itu saya bisa lakukan juga saat keluar di sini.	Menjadikan nilai-nilai dan norma di balai sebagai bekal klien saat mereka Kembali ke masyarakat.
		CL(42)	Saya tidak pernah mematuhi apapun peraturan tetapi setelah berada di balai alhamdulillah setelah di balai saya sudah mematuhi aturan-aturan tersebut.	Tidak memiliki rasa hormat dan takut dalam diri
		HS(22Th)	Sebelum saya masuk di balai tentu saya tidak patuhi, dikarenakan saya memakai narkoba otomatis norma hukum, budaya dan sosial otomatis saya tidak patuhi, tetapi selama berada	Mulai merasakan perubahan dalam diri klien sebelum berada di balai sampai berada di balai

			di Balai Rehabilitasi, saya mulai bisa lebih menghormati, mematuhi dan menghargai nilai-nilai dan norma tersebut, karena kita diajarkan untuk menjalin suatu hubungan keluarga yang erat.	
		ZA (33Th)	Hampir sama dengan nilai-nilai, norma-norma yang ada di luar tidak saya pedulikan, hany peduli pada narkoba, setelah berada di balai saya baru mengerti pentingnya itu semua.	Mulai memahami arti nilai dan norma
		FMN (24Th)	Tidak	
8.	Apakah norma-norma di Balai anda patuhi selama berada di Balai?	AAL (29 Th)	Ia, saya mematuhi dan itu suatu keharusan karena salah satu program di balai ini.	Mulai ada perubahan diri ingin mematuhi aturan dari suatu program
		CL(42)	Menghargai M.O.D menghargai family saya menghargai semua pergaulan yang ada di Balai.	Memahami arti keluarga dan pertemanan
		HS(22Th)	Iya saya patuhi norma-norma yang ada di balai dan saya laksanakan.	Mulai mentaati peraturan
		ZA (33Th)	Sangat saya patuhi	Sudah menghargai nilai dan norma
		FMN (24Th)	Pertama saya belum dapat menerima tetapi setelah mendapat penjelasan yang detail alhamdulillah saya sudah dapat menerimanya dan mematuhi.	Mampu menerima diri
9.	Bagaimana kemampuan anda dapat beradaptasi/ mempertahankan pemulihan anda setelah kembali	AAL (29 Th)	Cara-cara yang telah saya pelajari di Balai ini ada beberapa, contohnya: konsep kekeluargaan,	Banyak program yang dipelajari selama berada di

	dari Balai, apakah ada acara yang kamu telah pelajari di Balai?		tekanan rekan sebaya, sesi terapi, sesi spiritual, role modelling (ketauladanan)	Balai
		CL(42)	Kemampuan saya dapat beradaptasi itu saya banyak bergaul dengan family terus mempertahankan pemulihan banyak-banyak sholat dan berdo'a	Memahami arti dari TC
		HS(22Th)	Iya ada saya akan terapkan di luar nanti untuk mempertahankan pemulihan saya yaitu adalah menolak ajakan teman atau membuang jauh-jauh rasa tidak enakan dari ajakan atau menolak ajakan teman	Ingin merubah hidupnya saat Kembali ke masyarakat
		ZA (33Th)	Menjaga ibadah, memperbaiki niat, komitmen kuat, fokus dan disiplin	Mulai memperbaiki diri menjadi lebih baik
		FMN (24Th)	Dengan cara yang telah saya pelajari di Balai Rehabilitasi ini dan lebih dekat lagi dengan keluarga karena keluarga adalah salah satu kekuatan saya dari pemulihan	Mulai membuka diri
10. B	Bagaimana rencana hidup anda pada masa yang akan datang?	AAL (29 Th)	Rencana hidup saya pada masa yang akan datang adalah lebih fokus lagi dalam pelayananku saja, dan berusaha mengejar ketertinggalan berkas-berkas (kerjaan) saat di kantor, lebih banyak waktu Bersama keluarga di saat ada waktu luang, lebih banyak liburan juga, mungkin lebih banyak berbagul Bersama teman yang lebih	Adanya planning untuk dijalani kedepannya jika klien selesai menjalani masa rehabilitasi

			positif (punya tujuan hidup) serta mungkin berfikir untuk cari usaha yang cocok untuk kerja sampingan dan menambah lagi penghasilan	
		CL(42)	Rencana hidup saya di masa akan datang mungkin saya harus banyak mencari kesibukan dan mencari pekerjaan	Merancangkan kegiatan yang positif
		HS(22Th)	Rencana hidup saya, saya ingin menyelesaikan kuliah saya, dan mencari kerja yang halal dan jika berumur Panjang menikah	Memulai hidup baru
		ZA (33Th)	Berkeluarga/menikah, membuat usaha, berbaur Kembali ke masyarakat, selalu menyibukkan diri agar tidak lagi jatuh ke lubang yang sama (narkoba)	Ingin membuka lembaran yang baru yang lebih positif
		FMN (24Th)	Ingin berhenti menggunakan narkoba, ingin membahagiakan anak dan istri saya yang selama ini saya tidak buat mereka bahagia dan ingin menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab.	Menjadi kepala keluarga yang mampu mengayomi anggota keluarganya
11.	Pelajaran apa yang paling besar pengaruhnya anda dapatkan selama berada di Balai?	AAL (29 Th)	Selama berada di Balai ini pengaruh yang besar saya dapatkan adalah semua pola hidup dan saya rasa hidup saya lebih bermanfaat dan lebih disiplin dalam menjalani hidup sehari-hari saya.	Merasa dirinya dibutuhkan dalam lingkung selikarnya, lebih mendekatkan diri salam ibadah
		CL(42)	Pelajaran yang paling besar ialah mengaji	Mulai nilai agama berperan dalam hidupnya
		HS(22Th)	Menghargai orang lain, ibadah, kesabaran dan	Menerapkan nilai dan norma

			konsep kekeluargaan	dalam diri klien
		ZA (33Th)	Dari sisi religi dan pemangkasan tingkah laku	Menerapkan nilai dan norma dalam diri klien
		FMN (24Th)	Pelajari sesi agama, arti sebuah kehidupan dan pentingnya suatu keluarga	Menerapkan nilai dan norma dalam diri klien
12.	Apakah masih ada hal hal lain yang ingin anda sampaikan terutama tentang pemulihan anda?	AAL (29 Th)	Jauhi narkoba, karena berakibat fatal bagi kehidupan kita dan sangat merugikan diri kita. Sebelum semua terlambat. Cobalah agar lebih bersyukur hari-harimu serta cobalah untuk berfikir beribu kali lipat supaya tidak relapse Kembali.	Penyesalan mendalam
		CL(42)	Mungkin tidak ada yang saya sampaikan	
		HS(22Th)	Mudah-mudahan saya di saat sudah selesai masa rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka saya tidak bolong-bolong lagi sholatnya, dan sholat di masjid terus Aamiin	Ingin memulai hidup yang lebih baik dengan cara menerapkan program Balai kedalam diri sendiri mulai saat dia berada di lingkungan masyarakat
		ZA (33Th)	Semoga saya masih bisa dapat support dari Balai tentang pemilihan saya nanti di luar	Mebutuhkan dukungan dari balai dan keluarga
		FMN (24Th)	Tidak ada	

KUESIONER PENELITIAN



Analisis Pelembagaan Nilai dan Norma Bagi Pecandu Narkoba di Balai Rehabilitas BNN Baddoka Makassar

Pengenalan Tempat	
Lembaga	: Balai Rehabilitas BNN Baddoka Makassar Sulawesi Selatan
Alamat	: Jl. Batara Bira VI No.35 Baddoka Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya

MAKASSAR

2020

KUESIONER PENELITIAN

PENGANTAR KUESIONER !

Kuesioner ini disebarakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan kebutuhan data penelitian dalam rangka penyusunan Disertasi mahasiswa Pasca Sarjana program Doktor (S3) reguler pada Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Yang diberijudul: “Analisis Pelembagaan Nilai dan Norma Bagi Pecandu Narkoba di Balai Rehabilitas BNN Baddoka Makssar.

Kami mohon kesediaan Saudara-Saudari untuk mengisi kuesioner ini. Hasil pengisian kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis semata. Terimakasih atas partisipasinya!

Peneliti – **AgustinusSollu**

Nomor Responden	
Hari /Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	Jam_____ s/d Jam_____
Pewawancara	

PETUNJUK PENGISIAN

1. Enumerator memperkenalkan identitas diri dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ini kepada responden
2. Enumerator meminta kesediaan waktu responden untuk diwawancarai
3. Enumerator mencatat/menulis jawaban responden pada tempat yang sudah ditentukan
4. Enumerator memastikan semua pertanyaan telah terisi /terjawab dengan tepat
5. Apabila ada pertanyaan yang tidak terjawab, enumerator harus menuliskan keterangan

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Berapa umur Anda saat ini Tahun
3. Jenis Kelamin Responden : a. Laki-laki
b. Perempuan
4. Apa agama Anda?

a. Islam	d. Hindu
b. Protestan	e. Lainnya, sebutkan.....
c. Katholik	
5. Apa pendidikan formal terakhir?
 - a. Tamat Perguruan Tinggi
 - b. Tamat SMA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/ sederajat
 - d. Tamat SD/ sederajat
 - e. Lainnya,sebutkan.....

Berilah tanda silang(x) pada jawaban pertanyaan ini, dan isilah jawaban pada kolom yang sudah disediakan.

1. Apakah Anda pernah mengonsumsi Narkoba?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan? (boleh lebih dari satu)
 - a. Heroin (Putaw)
 - b. Kokain
 - c. Ganja (Mariuana, Gale, Hasish)
 - d. Amphetamin (sabu, extasy, inex)
 - e. Lainnya.....
3. Seberapa sering Anda mengonsumsi Narkoba dalam Satu Minggu?..... kali
4. Sudah berapa lama Anda menggunakan Narkoba?..... Tahun/Bulan
5. Sejak usia berapa Anda menggunakan Narkoba?Tahun
6. Pada awalnya dari mana Anda mendapatkan Narkoba?
 - a. Keluarga
 - b. Teman
 - c. Pasangan
 - d. Media elektronik atau cetak
 - e. Lainnya.....
7. Apa alasan Anda menggunakan Narkoba?
 - a. Merasa nikmat
 - b. Ikut-ikutan
 - c. Dianggap keren, dewasa, hebat
 - d. Depresi karena suatu masalah, pelarian
 - e. Lainnya.....
8. Siapa pertama kali yang mengenalkan Anda pada Narkoba?
 - a. Keluarga
 - b. Teman
 - c. Pasangan
 - d. Media elektronik atau cetak
 - e. Lainnya.....
9. Dari mana Anda mendapatkan Narkoba?
 - a. Keluarga
 - b. Teman
 - c. Pasangan
 - d. Media elektronik atau cetak
 - e. Lainnya.....
10. Sebelum Anda mengonsumsi Narkoba apa yang Anda rasakan?
 - a. Sedih
 - b. Takut

- c. Bimbang
d. A,b,csemuabenar
11. Bagaimana yang Anda rasakan ketika menggunakan Narkoba?
a. Senang/ Bahagia
b. Melayang
c. Sedih
d. Terharu
e. Lainnya.....
12. Apakah, pada awalnya ada dorongan dari orang lain untuk mengonsumsi Narkoba?
a. Ya
b. Tidak
13. Jika iya, siapa?
a. Keluarga
b. Teman
c. Pasangan
d. Media elektronik atau cetak
e. Lainnya.....
14. Menurut Anda apakah Narkoba mudah didapatkan?
a. Ya
b. Tidak
15. Setelah Anda menggunakan Narkoba, apakah Anda mengalami perubahan pada Fisik, Kesehatan, perubahan tingkah laku, perubahan kondisi social, perubahan di lingkungan sekitar (tempat tinggal, kerja, sekolah dan lainnya)?
a. Ya
b. Tidak
16. Jika iya, perubahan apa yang sangat signifikan terhadap diri Anda?
.....
17. Apakah Anda memahami dampak Negatif dari penyalahgunaan Narkoba?
a. Sangat memahami
b. Memahami
c. Tidak memahami
d. Sangat tidak memahami
18. Apakah Anda tahu apa itu Balai Rehabilitas BNN Baddoka?
a. Ya
b. Tidak
19. Apa yang Anda rasakan awal masuk Balai Rehabilitas BNN Baddoka?
a. Senang
b. Sedih
c. Tertekan
d. Terpaksa
e. Lainnya.....
20. Apa alasan Anda masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?
a. Di paksa oleh orangtua
b. Keinginan sendiri
c. Putusan pengadilan
d. Lainnya.....

21. Menurut Anda bagaimana tingkat pelayanan di BalaiRehabilitas BNN Baddoka?
- a. Sangat Baik
b. Baik
c. Tidak Baik
d. Sangat tidak baik
22. Sebelum Anda masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda mendapatkan informasi mengenai bahaya Narkoba dan juga kandungan zat didalam Narkoba?
- a. Ya
b. Tidak
23. Apakah informasi dan materi yang diberikan oleh Balai Rehabilitas BNN Baddoka mengenai Narkoba menambah pengetahuan Anda tentangNarkoba?
- a. Sangat membantu
b. Membantu
c. Tidak membantu
d. Sangat tidak membantu
24. Menurut Anda bagaimana pelayanan di BalaiRehabilitas BNN Baddoka?
- a. Sangat baik
b. Baik
c. Tidak baik
d. Sangat tidak baik
25. Berapakali Anda mendapatkan pelayanan Kesehatan dalam Satu bulan? kali
26. Pelayanan Kesehatan apa saja yang sering Anda kunjungi selaman di Balai?.....
27. Selama Anda berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda mengalami perubahan pada diriAnda?
- a. Ya
b. Tidak
28. ApakahAnda mengalami perubahan dalam halibadah (keagamaan)?
- a. Ya
b. Tidak
29. Apakah Anda mengalami perubahan terhadap Kesehatan Anda?
- a. Ya
b. Tidak
30. Apakah Anda sekarang mampu memanage waktu (mengaturwaktu)?
- a. Ya
b. Tidak
31. Sebelum Anda masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka mampukah Anda memanage waktu (mengatur waktu dengan baik)?
- a. Ya
b. Tidak
32. Perubahan seperti apa yang Anda rasakan setelah masuk di BalaiRehabilitas BNN Baddoka?
- a.....

9.	Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka terdapat banyak Fasilitas Kesehatan?				
10.	Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka di tanamkan nilai Keagamaan?				
11.	Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka di ajarkan kegiatan Kreatifitas&Seni?				
12.	Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka di ajarkan nilai-nilai saling menghargai, menghormati dan kebersamaan?				
13.	Menurut Anda apakah kegiatan di Balai Rehabilitas BNN Baddoka mampu membuat Anda lupa bahkan tidak ingin menggunakan Narkoba lagi?				
14.	Apakah pelayanan di Balai Rehabilitas BNN Baddoka selama ini membantu Anda lepas dari pengaruh Narkoba?				

Ceklik pernyataan berikut sesuai dengan kriteria, yakni: SS= Sangat Sering, S= Sering, KK= Kadang Kadang, TP= Tidak Pernah, TSS = Tidak Sama Sekali.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KK	TP	TSS
1.	Sebelum Anda masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka apakah Anda sering mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede dsb..?					
2.	Setelah Anda masuk dan melewati banyak tahapan rehabilitas di Balai Rehabilitas BNN Baddoka ini apakah Anda masih mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede, dsb...?					
3.	Apakah selama di Balai Rehabilitas BNN Baddoka Anda mengalami banyak perubahan dalam bidang: <ul style="list-style-type: none"> a. Kesehatan b. Ibadah (keagamaan) c. Social (percaya diri, mampu beradaptasi, mampu sosialisasi dengan lingkungan, dsb..) d. Pola fikir (mampuberfikirlogis) 					

4.	Menurut Anda adakah keinginan untuk mengonsumsi Narkoba Kembali, setelah Anda selesai menjalani rehab di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?					
5.	Menurut Anda Apakah Balai Rehabilitas BNN Baddoka mampu menyembuhkan para pengguna dan penyalahgunaan Narkoba?					
6.	Jika Anda selesai menjalani masa Rehabilitas di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, maukah Anda menjadi salah satu Informasi keteman-teman Anda, bahwa Balai Rehabilitas BNN Baddoka merupakan solusi untuk menyembuhkan dan pemutusan rantai penggunaan dan penyalahgunaan narkoba?					

Hasil Analisa Data Responden

Berapa umur Anda saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	16.7	16.7	16.7
	22	1	16.7	16.7	33.3
	23	3	50.0	50.0	83.3
	24	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	6	100.0	100.0	100.0

agama responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	83.3	83.3	83.3
	2	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

pendidikan formal terakhir responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tamatan SMA/Sederajat	4	66.7	66.7	66.7
	tamatan SMP/Sederajat	1	16.7	16.7	83.3
	tidak tamat SD	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah Anda pernah mengonsumsi Narkoba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan d). Amfetamin (sabu, extasy, inek)

Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan e). Obat-obatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	16.7	100.0	100.0
Missing	System	5	83.3		
	Total	6	100.0		

Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan f). Lem

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	16.7	100.0	100.0
Missing	System	5	83.3		
Total		6	100.0		

Seberapa sering Anda mengonsumsi Narkoba dalam Satu Minggu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	16.7	16.7	16.7
	3	1	16.7	16.7	33.3
	4	1	16.7	16.7	50.0
	5	2	33.3	33.3	83.3
	7	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apa alasan Anda masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	di paksa oleh orang tua	5	83.3	83.3	83.3
	keinginan sendiri untuk pulih	1	16.7	16.7	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Jika iya, perubahan apa yang sangat signifikan pada diri Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	emosian, egois, keras kepala, sensitif, dan pelupa	1	16.7	16.7	16.7
	mulai perubahan tingkah laku dan sering merasa di ceritai sama orang lain	1	16.7	16.7	33.3
	Perubahan tingkah laku	1	16.7	16.7	50.0
	pusing, membuat onar di lingkungan sekitar tempat tinggal	1	16.7	16.7	66.7
	saya cepat capek	1	16.7	16.7	83.3
	saya sering capek dan sudah tidak pernah berkumpul sama keluarga	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apa yang Anda rasakan awal masuk Balai Rehabilitas BNN Baddoka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedih	1	16.7	16.7	16.7
	tertekan	1	16.7	16.7	33.3
	terpaksa	3	50.0	50.0	83.3
	biasa-biasa saja	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda bagaimana pelayanan Kesehatan di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	3	50.0	50.0	50.0
	baik	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sudah berapa lama Anda menggunakan Narkoba?.....

Apakah informasi dan materi yang diberikan oleh Balai Rehabilitas BNN Baddoka mengenai Narkoba menambah pengetahuan Anda tentang Narkoba?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat membantu	5	83.3	83.3	83.3
	membantu	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda bagaimana pelayanan di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	3	50.0	50.0	50.0
	baik	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah Anda tahu apa itu Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	5	83.3	83.3	83.3
	tidak	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Berapakah Anda mendapatkan pelayanan Kesehatan dalam Satu bulan? kali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	50.0	50.0	50.0
	2	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Pelayanan Kesehatan apa saja yang sering Anda kunjungi?.....

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	medis umum	4	66.7	66.7	66.7
	Medis Umum	1	16.7	16.7	83.3
	Meois	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Selama Anda berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda mengalami perubahan pada diri Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Setelah Anda menggunakan Narkoba, apakah Anda mengalami perubahan pada Fisik, Kesehatan, perubahan tingkah laku, perubahan kondisi sosial, perubahan di lingkungan sekitar (tempat tinggal, kerja, sekolah dan lainnya)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Apakah Anda mengalami perubahan dalam hal ibadah (keagamaan)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Apakah Anda mengalami perubahan terhadap Kesehatan Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Sebelum Anda masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka apakah Anda dapat memmanagement waktu (mengatur waktu) dengan baik?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	16.7	16.7	16.7
	tidak	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah sekarang Anda mampu memmanagement waktu (mengatur waktu) setelah berada di Balai?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Perubahan seperti apa yang Anda rasakan setelah masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perubahan mulai dari agama, tidur teratur, makan teratur, dan mashi banyak lagi perubahan yang saya dapatkan	1	16.7	16.7	16.7
	Saya bisa handling feeling dan memperbaiki tingkah laku	1	16.7	16.7	33.3
	saya bisa handling feeling, tidak keras kepala lagi, saya sudah bisa kendalikan emosi.	1	16.7	16.7	50.0
	saya sudah bisa menghandel handling feeling, dan saya sudah tidak malas lagi.	1	16.7	16.7	66.7
	Saya sudah menjadi anak yang rajin sholat, sudah bisa bangun sendiri untuk sholat subuh, saya sudah bisa mengendalikan emosi, dan saya mengakui semua kesalahan yang dulu pernah saya lakukan, saya sudah bisa handling feeling	1	16.7	16.7	83.3
	senang, sudah pintar mengaji dan rajin beribadah	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah dahulu sebelum Anda berada di di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, Anda rajin melakukan ibadah (Sholat, Mengaji, Berzikir, Kegereja, dll..)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	1	16.7	16.7	16.7
	tidak pernah	4	66.7	66.7	83.3
	tidak pernah sama sekali	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sesudah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda rajin melakukan hal ibadah (Sholat, Mengaji, Berzikir, Kegereja, dll...)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	4	66.7	66.7	66.7
	sering	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda sering menghadiri kegiatan keagamaan (pengajian, kebaktian, ta'ziah, mengaji, dll..)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	1	16.7	16.7	16.7
	tidak pernah	2	33.3	33.3	50.0
	tidak pernah sama sekali	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sesudah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda sering menghadiri kegiatan Keagamaan (Pengajian, Kebaktian, Ta'ziah, Mengaji, dll..)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	2	33.3	33.3	33.3
	sering	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda apakah ajaran dalam Ilmu Agama, mampu membantu menuntun manusia kejalan yang benar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	6	100.0	100.0	100.0

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda tepat waktu dalam menjalankan ibadah (Sholat ketika azan mulai berkumandang, pergi ke Gereja jika waktunya ibadah, dll..)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	2	33.3	33.3	33.3
	tidak	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sesudah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda tepat waktu dalam menjalankan ibadah (Sholt ketika azan mulai berkumandang, pergi ke Gereja jika waktunya ibadah, dll..)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda selalu menghormati orang yang lebih tua dari Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	2	33.3	33.3	33.3
	tidak	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda selalu menghormati orang yang lebih tua dari Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Sebelum Anda bersikap jujur kepada orang lain, terutama kepada orang tua Anda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	16.7	16.7	16.7
	tidak	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda bersikap jujur kepada orang lain, terutama orang tua Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	5	83.3	83.3	83.3
	tidak	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda orang yang sabar dalam menghadapi segala hal (tidak tergesa-gesa dalam mengambil tindakan)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	16.7	16.7	16.7
	tidak	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda orang yang sabar dalam menghadapi segala hal (tidak tergesa-gesa dalam mengambil tindakan)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, jika Anda melakukan kesalahan dengan melanggar aturan-aturan yang mereka buat, bagaimana respon keluarga yang Anda dapatkan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ditegur	5	83.3	83.3	83.3
	dicacimaki	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, jika Anda melakukan kesalahan dengan melanggar aturan-aturan yang mereka buat, bagaimana respon lingkungan sosial (tempat tinggal) yang Anda dapatkan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ditegur	3	50.0	50.0	50.0
	dihindari (dikucilkan)	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, jika Anda melakukan kesalahan dengan melanggar aturan-aturan yang dibuat oleh lembaga, bagaimana respon lembaga terhadap Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dihukum	4	66.7	66.7	66.7
	ditegur	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, setelah Anda melanggar hukum atau aturan-aturan di rumah dan social apa yang Anda rasakan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	biasa saja	4	66.7	66.7	66.7
	tidak takut untuk mengulang kesalahan lagi	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, setelah Anda melanggar hukum atau aturan-aturan di rumah dan social apa yang Anda rasakan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	biasa saja	1	16.7	16.7	16.7
	takut dan tidak akan melakukan kembali	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda berfikir terlebih dahulu konsekuensi yang Anda dapatkan sebelum melakukan suatu tindakan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	1	16.7	16.7	16.7
	tidak perduli	4	66.7	66.7	83.3
	sangat tidak perduli	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda berfikir terlebih dahulu tentang konsekuensi yang Anda dapatkan sebelum melakukan suatu tindakan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	3	50.0	50.0	50.0
	sering	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda sering membantu orang disekeliling Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	4	66.7	66.7	66.7
	tidak	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, Apakah Anda sering membantu orang disekeliling Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Sebelum Anda berada di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda sering makan bersama dengan keluarga Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	2	33.3	33.3	33.3
	tidak	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda berda di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda sering makan bersama anggota di Balai?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Apakah di Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka ada aturan-aturan tertulis dan tidak tertulis?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Apakah Anda mengetahui aturan-aturan terserbut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	100.0	100.0	100.0

Apakah Anda pernah melanggar aturan tersebut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	3	50.0	50.0	50.0
	tidak	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Aturan apa saja yang Anda langar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		3	50.0	50.0	50.0
	Berbohong	1	16.7	16.7	66.7
	in follow delegasi	1	16.7	16.7	83.3
	meludah sembarangan saat masih di grou	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sudah berapa kali Anda melanggar aturan dalam Satu bulan..... Kali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	50.0	100.0	100.0
Missing	System	3	50.0		
Total		6	100.0		

Sanksi apa saja yang Anda dapat, saat Anda melanggar aturan?.....

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		3	50.0	50.0	50.0
	dikasih pembelajaran	1	16.7	16.7	66.7
	le ground	1	16.7	16.7	83.3
	menulis afimasi positif	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka diajarkan mengenai kreatifitas seni?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	5	83.3	83.3	83.3
	tidak	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Seni dalam bidang apa saja yang anda minati selama berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	melukis	1	16.7	16.7	16.7
	seni rupa	1	16.7	16.7	33.3
	kerajinan tangan	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Selama Anda berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, Anda bergaul dengan klien yang memiliki latar belakang (Agama, Suku, Daerah Asal) sama?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	3	50.0	50.0	50.0
	tidak	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda menjalani proses di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda lebih selektif dalam memilih teman bergaul diluar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak berpenaruh	1	16.7	16.7	16.7
	berpengaruh	2	33.3	33.3	50.0
	sangat berpengaruh	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Selama Anda berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka apakah Anda mulai takut melanggar peraturan disana?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	5	83.3	83.3	83.3
	tidak	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda Lembaga apa yang efektif untuk mengurangi rantai penyalahgunaan Narkoba yang tepat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	keluarga	2	33.3	33.3	33.3
	balai rehab	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah Anda terpaksa berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	1	16.7	16.7	16.7
	setuju	4	66.7	66.7	83.3
	tidak setuju	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda bagaimana proses pelayanan Lembaga Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	3	50.0	50.0	50.0
	baik	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

pada awalnya apakah Anda mudah beradaptasi dengan situasi dan kondisi lingkungan di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	1	16.7	16.7	16.7
	setuju	3	50.0	50.0	66.7
	tidak setuju	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah Anda tidak terbiasa terbiasa dengan pola hidup terstruktur (ada aturan, tatatertib, sanksi, hak dan kewajiban, dll)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	1	16.7	16.7	16.7
	setuju	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Pada saat minggu pertama berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, apakah Anda merasakan dampak dari pemutusan penggunaan Narkoba?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	1	16.7	16.7	16.7
	setuju	5	83.3	83.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah berada di Balai Rehabilitas BNN Baddoka Anda merasa tidak nyaman?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	1	16.7	16.7	16.7
	setuju	1	16.7	16.7	33.3
	tidak setuju	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah kegiatan sehari-hari Anda selama di Balai Rehabilitas BNN Baddoka diatur, dan terstruktur?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	4	66.7	66.7	66.7
	setuju	1	16.7	16.7	83.3
	sangat tidak setuju	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah kegiatan-kegiatan yang di susun oleh Balai Rehabilitas BNN Baddoka mampu mengurangi dampak Narkoba dalam diri Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	5	83.3	83.3	83.3
	setuju	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka terdapat banyak Fasilitas Kesehatan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	4	66.7	66.7	66.7
	setuju	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka di tanamkan nilai Keagamaan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	5	83.3	83.3	83.3
	setuju	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka di ajarkan kegiatan Kreatifitas & Seni?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	4	66.7	66.7	66.7
	setuju	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah di Balai Rehabilitas BNN Baddoka di ajarkan nilai-nilai saling menghargai, menghormati dan kebersamaan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	5	83.3	83.3	83.3
	setuju	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda apakah kegiatan di Balai Rehabilitas BNN Baddoka mampu membuat Anda lupa bahkan tidak ingin menggunakan Narkoba lagi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	4	66.7	66.7	66.7
	setuju	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Apakah pelayanan di Balai Rehabilitas BNN Baddoka selama ini membantu Anda lepas dari pengaruh Narkoba?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	4	66.7	66.7	66.7
	setuju	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Sebelum Anda masuk di Balai Rehabilitas BNN Baddoka apakah Anda sering mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede dll..?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	2	33.3	33.3	33.3
	sering	2	33.3	33.3	66.7
	kadang-kadang	1	16.7	16.7	83.3
	tidak sama sekali	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Setelah Anda masuk dan melewati banyak tahapan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka ini apakah Anda masih mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede, dll...?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	2	33.3	33.3	33.3
	tidak pernah	2	33.3	33.3	66.7
	tidak sama sekali	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede, dll...? Apakah selama di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Anda mengalami banyak perubahan dalam bidang: a)Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	3	50.0	50.0	50.0
	sering	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede, dll...? Apakah selama di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Anda mengalami banyak perubahan dalam bidang: b) Ibadah (keagamaan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	4	66.7	66.7	66.7
	sering	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede, dll...? Apakah selama di Balai Rehabilitas BNN Baddoka Anda mengalami banyak perubahan dalam bidang:c) Sosial (percaya diri, mampu beradaptasi, mampu bersosialisasi dengan lingkungan, dll..)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	4	66.7	66.7	66.7
	sering	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

mengalami rasa cemas, takut, bingung, tidak pede, dll...? Apakah selama di Balai Rehabilitas BNN Baddoka Anda mengalami banyak perubahan dalam bidang: d) Pola fikir (mampu berfikir logis)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	3	50.0	50.0	50.0
	sering	2	33.3	33.3	83.3
	kadang-kadang	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda adakah keinginan untuk mengomsumsi Narkoba kembali, setelah Anda selesai menjalani rehab di Balai Rehabilitas BNN Baddoka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	3	50.0	50.0	50.0
	tidak pernah	1	16.7	16.7	66.7
	tidak sama sekali	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Menurut Anda Apakah Balai Rehabilitas BNN Baddoka mampu memulihkan para pengguna dan penyalahgunaan Narkoba?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	4	66.7	66.7	66.7
	sering	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Jika Anda selesai menjalani masa Rehabilitas di Balai Rehabilitas BNN Baddoka, maukah Anda menjadi salah satu pemberi informasi ke teman-teman Anda, bahwa Balai Rehabilitas BNN Baddoka merupakan solusi untuk memulihkan dan pemutusan rantai penggunaan dan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sering	2	33.3	33.3	33.3
	sering	3	50.0	50.0	83.3
	tidak sama sekali	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan a). Heroin (Putaw)	0				
Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan b). Kokain	0				
Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan c). Ganja (Mariuana, Gale, Hasish)	0				
Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan d). Ampetamin (sabu, extasy, inex)	6	1	1	1.00	.000
Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan e). Obat-obatan	1	1	1	1.00	.
Jenis narkoba apa yang pernah Anda coba gunakan f). Lem	1	1	1	1.00	.
Seberapa sering Anda mengonsumsi Narkoba dalam Satu Minggu	6	1	7	4.17	2.041
Sudah berapa lama Anda menggunakan Narkoba?..... Tahun/Bulan	6	1	5	3.17	1.835
Sejak usia berapa Anda menggunakan Narkoba?.....Tahun	6	16	21	18.67	2.251
Valid N (listwise)	0				

TERMINOLOGI

1. Narkoba adalah akronim dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya atau dapat pula menjadi Narkotika dan Bahan Berbahaya lainnya
2. NAPZA adalah akronim dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat adiktif Lainnya.
3. Narkotika ialah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan
4. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikotropika melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
5. Zat adiktif ialah bahan yang penyalahgunaannya dapat menimbulkan ketergantungan psikis
6. Penggunaan narkoba (*substance use*) merupakan istilah yang berjalan dari sisi diagnostic sesuai dengan klarifikasi ICD-10 (*International Classification Of Diseases-10, Suatu Klasifikasi WHO*). Gangguan

penggunaan Narkoba (*substance abuse*) merujuk kepada istilah bahwa narkoba itu tak patut digunakan, suatu pandangan sosiokultural dan illegal.

7. Ketergantungan narkoba adalah suatu pola maladaptife dari penggunaan narkoba, menimbulkan hendaya atau kesukaran yang berarti secara klinis, seperti menimbulkan tolenrasi, gejala putus zat, sulit untuk menghentikan penggunaan, hambatan pada dunia akademik atau pekerjaan (DSM-IV, 1994:181).
8. Gangguan penggunaan narkoba adalah suatu pola penggunaan narkoba yang menimbulkan hendaya atau penyulit/komplikasi yang berarti secara klinis dan atau fungsi sosial, seperti kesulitan untuk menunaikan kewajiban utama dalam pekerjaan/rumah tangga/sekolah, berada dalam keadaan intoksikasi yang dapat membahayakan fisik Ketika mengoperasikan mesin atau mengendarai kendaraan, melanggar aturan atau cekcok dengan pasangan (DSM-IV,1994:182-183).
9. Penggunaan yang merugikan adalah pola penggunaan narkoba yang merusak Kesehatan. Kerusakan tersebut dapat berupa fisik (seperti pada kasus hepatitis karena penggunaan obat melalui suntukan diri sendiri) atau mental (misalnya episode gangguan depresi sekunder karena konsumsi berat alkohol).
10. Sindrom ketergantungan adalah suatu kelompok fenomena fisiologis, perilaku, dan kognitif akibat penggunaan suatu zat/obat tertentu yang

mendapat prioritas lebih tinggi bagi individu tertentu ketimbang yang pernah diunggulkan pada masa lalu. Gambaran utama yang khas dari sindrom ketergantungan ialah keinginan (seringa mat kuat dan bahkan terlalu kuat) untuk menggunakan obat psikoaktif (baik yang diresepkan maupun tidak), alkohol atau tembakau. Mungkin ada bukti bahwa mereka yang menggunakan Kembali narkoba setelah suatu periode abstinensia akan lebih cepat kambuh dari pada individu yang sama sekali tidak ketergantungan.

11. Ketergantungan fisik adalah keadaan bila seseorang mengurangi atau menghentikan penggunaan narkoba tertentu yang biasa ia gunakan, ia akan mengalami gejala putus zat. Selain ditandai dengan gejala putus zat, ketergantungan fisik juga dapat ditandai dengan adanya tolenrasi.
12. Ketergantungan psikis adalah suatu keadaan bila berhenti menggunakan narkoba tertentu, seseorang akan mengalami kerinduan yang sangat kuat untuk menggunakan narkoba tersebut walaupun ia tidak mengalami gejala fisik.
13. Penyalah guna narkoba adalah orang yang menggunakan narkoba tanpa sepengetahuan dan pengawasan dokter.
14. Pecandu narkoba adalah orang yang menyalahgunakan narkoba dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika, baik secara fisik maupun psikis.

15. Fasilitas Kesehatan adalah tempat, baik rumah sakit, klinik umum atau klinik Kesehatan khusus melaksanakan sebuah program atau kegiatan yang berkaitan dengan masalah gangguan penggunaan narkoba.
16. Lembaga sosial adalah tempat yang melaksanakan pelayanan dan rehabilitasi sosial masalah gangguan penggunaan narkoba baik yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun masyarakat.
17. Terapi adalah suatu proses pemulihan dengan memberikan intervensi secara fisik, psikologis, maupun sosial kepada klien gangguan penggunaan narkoba.
18. Rehabilitasi adalah suatu proses pemulihan gangguan penggunaan narkoba baik dalam jangka waktu pendek maupun Panjang yang bertujuan mengubah perilaku untuk mengembalikan fungsi individu tersebut di masyarakat.
19. Komprehensif adalah suatu terapi yang diberikan secara menyeluruh untuk gangguan penggunaan narkoba dan dampak lain yang ditimbulkannya.
20. Abstinensia adalah keadaan bebas dari narkoba dalam suatu kurun waktu tertentu.
21. Kambuh (*Relapse*) adalah Kembali menggunakan narkoba setelah sebuah periode abstinensia. Beberapa ahli menganggap kambuh harus mencakup hanya orang-orang yang telah menyelesaikan atau melengkapi episode terapi formal dan kemudian Kembali menggunakan

narkoba dengan pola yang serupa atau lebih buruk dari penggunaan sebelum abstinensia.

22. Komorbiditas adalah suatu penyakit atau lebih berada secara Bersama-sama pada seseorang individu pada suatu saat. Biasanya merujuk pada adanya gangguan penggunaan narkoba sekaligus dengan gangguan mental
23. Dual diagnosis/diagnosis ganda adalah kombinasi adiksi dan masalah psikiatris, klien yang menderita suatu bentuk gangguan mental, dan yang juga menyalahgunakan narkoba, sering disebut klien dual diagnosis. Seseorang mempunyai masalah psikiatris yang signifikan. Istilah ini telah diterapkan pada masalah yang muncul bersamaan (*coexisting problems*), termasuk kombinasi gangguan penggunaan narkoba dan anoreksia bulimia, berjudi, penyalahgunaan pasangan, dan AIDS.
24. Program Terapi Rumah Metadon adalah terapi yang menggabungkan antara pendekatan farmakologis menggunakan cairan metadon dan pendekatan psikososial. Metadon adalah *opiate agonist*, yang bekerja pada tubuh selama 24-36 jam, dan sangat baik diabsorpsi tubuh melalui organ pencernaan. Program ini bersifat rawat jalan dan jangka Panjang. Tujuan utamanya adalah untuk mengatasi ketagihan heroin di otak dengan penggunaan metadon, mengembangkan hubungan yang terapeutik, serta mencegah transmisi HIV.

25. Program Terapi Rumatan Buprenorfin serupa dengan metadon, tetapi menggunakan table buprenorfit. Buprenorfin adalah *opiate semi-agonist*, yang bekerja pada tubuh selama 24-48 jam dan digunakan dengan cara sub-lingual (di bawah lidah). Memiliki tujuan yang serupa dengan metadon.
26. Program Terapi Rumahan Buprenorfin-Naloxon serupa dengan buprenorfin, hanya saja komponen yang memblokade reseptor opiate lebih kuat (neloxon), sehingga diharapkan pengguna tidak mengalami *euphoria*, sama sekali apabila menyuntikkan heroin illegal Ketika berada dalam program rumahan.
27. Skrining adalah cara cepat dan sederhana untuk mengidentifikasi klien/klien yang membutuhkan asesmen atau perawatan lebih lanjut untuk penyalahgunaan zat.
28. Asesmen adalah proses memperoleh informasi melalui Kerjasama dengan klien yang memungkinkan konselor untuk memahami kesiapan klien untuk berubah, masalah-masalah yang dialami klien, ada tidaknya persoalan gangguan kejiwaan atau penyalahgunaan narkoba, ketidakmampuan fisik maupun psikis, serta kekuatan-kekuatan yang dimiliki klien.
29. Penasun adalah singkatan dari penggunaan narkoba suntuk (*injecting drug users*). Istilah penasu saat ini sudah menjadi istilah umum yang

digunakan untuk menunjuk individu yang menggunakan narkoba dari berbagai jenis dengan cara suntik.



XY

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 897/S.01/PTSP/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Balai Rehabilitasi BNN Baddoka
 Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP PPs UNHAS Makassar Nomor : 1871/UN4.8.1/PT.01.00/2020 tanggal 13 Februari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AGUSTINUS SOLLU**
 Nomor Pokok : E043182001
 Program Studi : Sosiologi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S3)
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Disertasi, dengan judul :

" PECANDU NARKOBA : STUDI FUNGSI REHABILITASI DALAM PELEMBAGAAN NILAI DAN NORMA DI BALAI REHABILITASI BNN BADDOKA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 01 Juni 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 18 Februari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

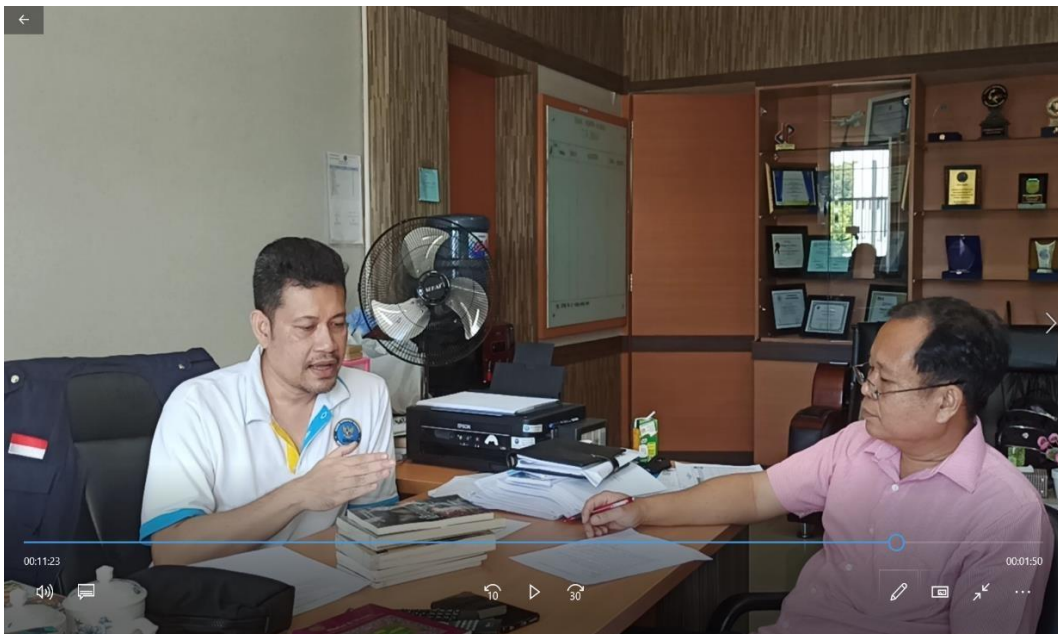
Tembusan Yth

1. Dekan FISIP PPs UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.

Dokumentasi wawancara dengan para Informan



Penulis wawancara dengan Kepala Balai Rehabilitasi BNN Baddoka, dr. Imam Firmansyah





Penulis wawancara dengan kepala seksi Medis drg. Neni Madjid





Penulis Wawancara dengan Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial, Ibu Nur



Penulis wawancara dengan Program Manager Bro Zaldy



Wawancara dengan Konselor



Aktivitas Para Klien Balai Rehabilitasi BNN Baddoka



Hasil Karya Klien



Wawancara dengan Klien



RIWAYAT HIDUP



Agustinus Sollu, lahir di Toraja 18 Agustus 1967. Anak kedua dari enam bersaudara. Ayah, (alm) Yosias T. Sollu adalah seorang guru, kepala sekolah di SMEA Kristen Makale dan Ibu, Dina Alik, seorang ibu rumah tangga. Istri 1 orang dan 4 orang anak (3 perempuan dan 1 laki-laki). Penulis tumbuh dan besar di Makale dalam lingkungan para pendidik yaitu para guru guru di Makale. Karena tumbuh dalam lingkungan pendidik maka kami sangat tertarik dengan dunia pendidikan.

Pernah menjabat sebagai kepala Balai Pendidikan dan Latihan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Tahun 2009 -2013.

Berkarier di bidang Kepolisian dengan pangkat saat ini, Komisaris Besar Polisi (Kombes Pol). Selama menjalani dinas di Kepolisian Republik Indonesia sebagian besar, jabatan yang kami emban pada bidang Narkoba. Beberapa jabatan di lingkungan BNN RI pernah dijabat, seperti kepala seksi Kerjasama Luar Negeri, Kepala Balai Diklat BNN RI, Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana BNN RI, Kepala Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makasar dan saat ini sebagai Kepala Bidang Pemberantasan BNNP Sulawesi Selatan.

A. Riwayat Pendidikan

1. SD 5 Makale 1981
2. SMP Negeri 1 Makale 1984
3. SMA Katolik Makale 1987
4. S1 Unhas (arkeologi) 1993
5. S1 Univ Bung Karno Jakarta (Hukum) 2012
6. S2 Universitas Indonesia (Ketahanan Nasional Kajian Narkoba) 2011 (cum Laude)
7. SEMA PAPP ABRI 1997
8. DIKTAP POLRI 1997
9. SELAPA POLRI 2008
10. DIKLAT PIM II 2017
11. KIBI Polri 2000 1999
12. DASPA RESERSE 2003

B. Riwayat Pekerjaan

1. 1-1-1997 Paur Sistem Binnis Binjah Desumdaman Polri

2. 1-8-2001 Pasi Lis Subdit Jarahmus Desumdaman Polri
3. 1-11-2003 Ksbg Kerjasama Internasional Set Lakhar BNN
4. 1-9-2007 Ksbg kerja sama Antar Negara Set Lakhar BNN
5. 1-08-2009 Kasi Penyelenggaraan dan Kerjasama Balai Diklat BNN
6. 19-5-2010 Kabalai Diklat BNN
7. 1-3-2013 Kabag Ortala Ro Kepeg dan Organisasi BNN
8. 1- 4-2015 Kabalai Rehabilitasi Baddoka BNN
9. 8-7- 2019 Kabid Berantas BNNP Sulsel

C. Penghargaan

1. Satya Lencana Kesetiaan 8 Tahun
2. Satya Lencana Kesetiaan 16 Tahun

D. Karya Ilmiah

1. Analisis Hukum Efektifitas Pusat Rehabilitasi Korban Narkotika Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Serta Penanggulangannya Dalam Perspektif Viktimologi (Studi Kasus Lembaga Rehabilitasi Madani Mental Health Care Foundation. Universitas Bung Karno, Jakarta 2112.
2. Transformasi Balai Diklat BNN Untuk Menjadi Pusat Pendidikan Dan Pelatihan BNN. Universitas Indonesia. 2011
3. Peningkatan peran BNN dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba dalam penegakam hukum guna mewujudkan Indonesia bebas narkoba tahun 2015, Selapa Polri, 2009.
4. Social Chalengers of teen in recovery from drugs Addiggtions: A case study of Makasar, Indonesia. Enfermeria Clinica, 2020
5. Institutionalizing values and norms at the rehalitation centre of National Anti Narcotics. Agency, International Jurnal of Innovation, Creativity and change (IJICC), 2021